

**PENERAPAN KITAB TA'LIM MUTA'ALIM  
DALAM MATERI AKIDAH AKHLAK  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DAN BUDI PEKERTI DI KELAS X TEKNIK ALAT BERAT  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh:

Ahmad Faishal Ardhi  
NIM. 202101010085

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
OKTOBER 2024**

**PENERAPAN KITAB TA'LIM MUTA'ALIM  
DALAM MATERI AKIDAH AKHLAK  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DAN BUDI PEKERTI DI KELAS X TEKNIK ALAT BERAT  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:  
Ahmad Faishal Ardhi  
NIM. 202101010085



Disetujui Pembimbing:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Dr. Mu'alimin, S. Ag., M.Pd.I.  
NIP. 197502042005011003

**PENERAPAN KITAB TA'LIM MUTA'ALIM  
DALAM MATERI AKIDAH AKHLAK  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DAN BUDI PEKERTI DI KELAS X TEKNIK ALAT BERAT  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Selasa  
Tanggal : 15 Oktober 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
**Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I**  
NIP. 198306222015031001

  
**Fakhriyatus Shofa Alawiyah, M.Pd**  
NIP. 199310252020122010

Anggota:

1. Dr. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I (  )

2. Dr. Mu'alimin, S. Ag., M.Pd.I (  )

Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Abdul Mu'is, S. Ag., M.Si.**  
NIP. 1973042420000311005

## MOTTO

وَأَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكَ وَرَحْمَتُهُ لَهَمَّتْ طَائِفَةٌ مِّنْهُمْ أَنْ يُضِلُّوكَ وَمَا يُضِلُّونَ إِلَّا أَنْفُسَهُمْ وَمَا يَصُرُّونَكَ  
مِنْ شَيْءٍ ۗ وَأَنْزَلَ اللَّهُ عَلَيْكَ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَعَلَّمَكَ مَا لَمْ تَكُنْ تَعْلَمُ وَكَانَ فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكَ عَظِيمًا

Artinya: Kalau bukan karena karunia Allah dan rahmat-Nya kepadamu (Nabi Muhammad), tentu segolongan dari mereka berkeinginan keras untuk menyesatkanmu. Akan tetapi, mereka tidak menyesatkan, kecuali dirinya sendiri dan tidak membahayakanmu sedikit pun. Allah telah menurunkan Kitab (Al-Qur'an) dan hikmah (sunah) kepadamu serta telah mengajarkan kepadamu apa yang tadinya belum kamu ketahui. Karunia Allah yang dilimpahkan kepadamu itu sangat besar. (An-Nisa, 4:113)\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 129.

## PERSEMBAHAN

Dengan nama Allah, Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, yang telah memberikan rahmat, petunjuk, dan kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa segala sesuatu yang dicapai dalam kehidupan ini hanya berkat kehendak dan karunia Allah SWT semata. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan puji syukur yang sebesar-besarnya atas segala rahmat, petunjuk, dan nikmat yang diberikan-Nya selama penulisan skripsi ini. Saya mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Misradianto dan Ibu Qorikatus Syafa'ah, penulis mengucapkan terima kasih banyak atas segala doa, dukungan, dan kasih sayang yang selalu Bapak dan Ibu berikan kepada penulis.
2. Kakak penulis, Moh. Rizal Fanani yang telah memberikan semangat dan doa.
3. Nenek penulis, Mbah Siti Syamsiah yang selalu mendukung, menasehati, dan selalu mendoakan penulis tanpa henti demi kelancaran penulis mengerjakan tugas skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dengan lancar sampai akhir.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.
2. Dr. Abdul Mu'is, S. Ag., M. Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Dr. Nuruddin, S. Pd.I., M. Pd.I., selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah membantu melancarkan atas terlaksananya skripsi ini.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah melancarkan proses penyusunan skripsi.
5. Dr. Mu'alimin S. Ag., M. Pd.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, motivasi, serta arahan dalam menyelesaikan skripsi.
6. Segenap dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan banyak ilmunya kepada penulis, sehingga penulis

mampu mengaplikasikan sebagian kecil dari ilmu tersebut dalam proses penelitian skripsi ini.

7. Kepala sekolah serta seluruh keluarga SMK Negeri 2 Jember yang telah membantu atas keberhasilan dalam penelitian pada skripsi ini.

Dengan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT. memberikan balasan yang berlipat ganda atas jasa besar yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, sehingga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi pada pengetahuan dan manfaat bagi para pembaca.

Jember, 1 Oktober 2024  
Penulis

**Ahmad Faishal Ardhi**  
NIM. 202101010085

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

Ahmad Faishal Ardhi, 2024. *Penerapan Kitab Ta'lim Muta'alim dalam Materi Akidah Akhlak Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X Teknik Alat Berat Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Jember.*

**Kata Kunci:** Kitab Ta'lim Muta'alim, Materi Akidah Akhlak, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Tujuan pendidikan nasional sejalan dengan tujuan pendidikan dalam Islam yaitu sama-sama membentuk manusia seutuhnya, baik dalam segi jasmani maupun rohani, intelektual, maupun spiritual. Permasalahan yang terjadi saat ini dalam pendidikan Indonesia adalah terjadinya kemerosotan akhlak dalam menuntut ilmu. Melihat realitas pendidikan di Indonesia yang masih belum mampu memberikan *output* yang optimal ditandai dengan maraknya kasus pelecehan terhadap tenaga pengajar yang disebabkan rendahnya tingkat moral yang dimiliki siswa.

Fokus dari penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penerapan kitab Ta'lim Muta'alim dalam materi akidah akhlak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X TAB SMK Negeri 2 Jember? 2) Bagaimana dampak penerapan kitab Ta'lim Muta'alim dalam materi akidah akhlak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X TAB SMK Negeri 2 Jember? Sehingga tujuan penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan penerapan kitab Ta'lim Muta'alim dalam materi akidah akhlak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X TAB SMK Negeri 2 Jember 2) Mendeskripsikan dampak penerapan kitab Ta'lim Muta'alim dalam materi akidah akhlak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X TAB SMK Negeri 2 Jember

Metode ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis *field research*. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Jember. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data penelitian ini yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Penerapan kitab Ta'lim Muta'alim dalam materi akidah akhlak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bukan sebagai sumber utama pembelajaran, akan tetapi sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti. 2) Dampak penerapan kitab Ta'lim Muta'alim dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI dan BP memiliki dampak yang positif bagi para peserta didik, mereka menjadi lebih memperhatikan adab dan etika ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung, serta mereka tampak lebih antusias dalam memperhatikan guru saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Kajian Teori.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan.....	34

B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Subjek Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data .....	36
E. Analisis Data .....	38
F. Keabsahan Data.....	40
G. Tahapan Penelitian .....	42
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>44</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	44
B. Penyajian Data dan Analisis.....	47
C. Bahasan Temuan .....	59
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

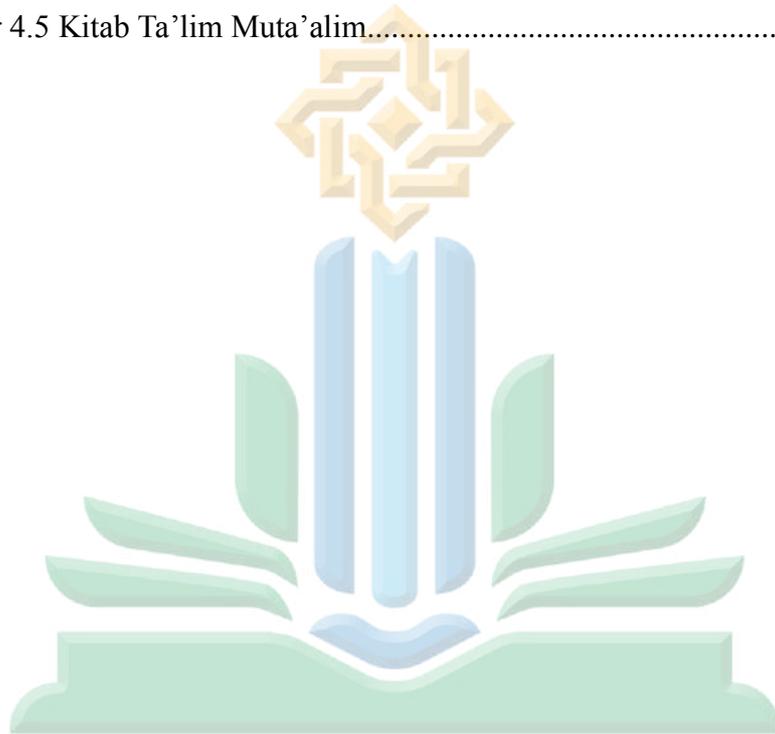
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 4.1 Hasil Temuan Penelitian.....	59



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pembacaan Asmaul Husna Sebelum Pembelajaran Dimulai .....	51
Gambar 4.2 Kegiatan Pembelajaran di Kelas X Teknik Alat Berat .....	52
Gambar 4.3 Kegiatan Berbagi Oleh Kelas X Teknik Alat Berat.....	56
Gambar 4.5 Kitab Ta'lim Muta'alim.....	557



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Agama Islam membawa norma-norma dan nilai-nilai kewahyuan bagi kepentingan hidup manusia di atas bumi, bersifat aktual dan fungsional jika diinternalisasikan ke dalam pribadi melalui proses kependidikan yang konsisten terarah. Oleh karenanya, proses kependidikan Islam memerlukan konsep-konsep yang dapat diaktualisasikan menjadi teori-teori yang teruji dalam aplikasinya di lapangan. Bangunan teoritis kependidikan Islam akan berdiri kokoh di atas pondasi pandangan dasar yang telah digariskan oleh Allah SWT. dalam Al-Qur'an. Konsep pendidikan dalam Islam adalah *long life education*, sebagaimana nasihat ulama yang ditujukan untuk para penuntut ilmu, yang berbunyi "Tuntutlah ilmu sejak dari pangkuan ibu sampai ke liang lahat". Dari pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa salah satu fungsi dari Pendidikan Agama Islam ialah memberikan pendidikan sepanjang hayat.<sup>2</sup>

Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

---

<sup>2</sup> Muchsin, *Pendidikan Islam Humanistik*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), 13.

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>3</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan pendidikan nasional sejalan dengan tujuan pendidikan dalam Islam yaitu sama-sama membentuk manusia seutuhnya, baik dalam segi jasmani maupun rohani, intelektual, maupun spiritual. Dengan begitu siswa tidak hanya membutuhkan pengetahuan intelektual saja, tetapi juga nilai-nilai moral kehidupan. Kehadiran guru sebagai pendidik merupakan contoh teladan bagi anak didiknya yang diharapkan mampu dipraktikkan kembali dalam kehidupan siswa di masyarakat.

Permasalahan yang terjadi saat ini adalah kurangnya keefektifan dalam pembelajaran dalam ruang lingkup sekolah, hal ini bisa dilihat dari rendahnya minat belajar seorang peserta didik dalam menempuh ilmu, mulai dari kurang tanggap saat guru memberikan pertanyaan hingga tidak merespon guru ketika kegiatan pembelajaran dimulai.

Realita tersebut menunjukkan bahwa sangat dibutuhkan adanya variasi dari kegiatan pembelajaran yang harus diterapkan oleh guru agar dapat terlaksana secara efektif kegiatan pembelajarannya. Hal ini bisa dimulai dari diubah cara menyampaikan pembahasan materi, strategi pembelajaran, atau media pembelajaran.

Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran selalu memperhatikan perbedaan individu siswa serta menghormati harkat,

---

<sup>3</sup> “UU No. 20 Tahun 2003,” Database Peraturan | JDIH BPK, diakses 7 Mei 2024, <http://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>.

martabat, dan kebebasan berpikir, mengeluarkan pendapat, dan menetapkan pendiriannya, sehingga bagi siswa belajar merupakan hal yang menyenangkan dan sekaligus mendorong kepribadiannya berkembang secara optimal, sedangkan bagi guru proses pembelajaran merupakan kewajiban yang bernilai ibadah, yang akan dipertanggungjawabkan nanti di hadapan Allah SWT pada hari pembalasan nanti.<sup>4</sup>

Pengertian pendidikan Islam menurut bahasa terdiri dari dua kata, yaitu pendidikan dan Islam, Islam berasal dari kata aslama yang berarti damai dan patuh. Pendidikan agama Islam merupakan suatu proses transformasi nilai-nilai keislaman dalam rangka penyiapan siswa untuk menjadi manusia yang berkepribadian Islami agar mampu menjalani kehidupan dan memenuhi kebutuhan tujuan hidupnya untuk mencapai tujuan dunia dan akhirat.

Pendidikan agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Islam, dari sumber utama kitab suci Al-Qur'an dan Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>5</sup>

Islam mewajibkan pemeluk-pemeluknya untuk mengikuti semua majelis yang berkaitan dengan menuntut ilmu, bahkan Allah SWT. akan meninggikan derajat orang-orang yang menghadiri majelis tersebut, hal ini sesuai dengan surah Al Mujadilah ayat 11 yaitu Allah SWT telah berfirman:

---

<sup>4</sup> Syaiful B. Djamarah, Strategi Belajar Mengajar, (Bandung: PT. Rineka Cipta, 2006), 1.

<sup>5</sup> Annisa Mayasari dan Opan Arifudin, "Penerapan Model Pembelajaran Nilai Melalui Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa." *Jurnal Antologi Kajian Multidisiplin Ilmu (Al-Kamil)*, (2023), 50-51, <https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/Alkamil/article/view/419/163>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ  
 انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Al-Mujadilah 58:11).<sup>6</sup>

Kitab Ta’lim Muta’alim merupakan kitab karangan Syekh Zarnuji yang hidup pada abad ke-13 M, yang mana hingga saat ini masih oleh lembaga-lembaga pendidikan Islam di tengah arus modernisasi dan pendidikan barat. Kitab ini merupakan salah satu kitab akhlak yang dipelajari di kalangan pondok pesantren.<sup>7</sup> Pembelajaran kitab Ta’lim Muta’alim di pondok pesantren bertujuan agar para santri memahami tentang akhlak yang baik serta tata cara menuntut ilmu yang benar sehingga memperoleh ilmu yang bermanfaat di dunia dan akhirat.

Kitab Ta’lim Muta’alim membahas tentang hal-hal yang diperlukan oleh pelajar dalam mencari ilmu. Kitab Ta’lim Muta’alim mengajarkan adab-adab maupun akhlak dalam belajar, seperti bagaimana orang mencari ilmu harus bersikap, berperilaku, bersabar, bersyukur, berkorban, berdoa, dan mempunyai niat ikhlas karena Allah SWT. Sikap baik yang dimiliki seorang pelajar akan sangat berpengaruh pada kemanfaatan ilmu yang didapatnya di kemudian hari.

<sup>6</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al Qur’an dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019), 803.

<sup>7</sup> Hamdani, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 122.

Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, pembelajaran menggunakan kitab Ta'lim Muta'alim sebagai media pembelajaran dapat diterapkan pada proses pembelajarannya, karena kitab Ta'lim Muta'alim bisa menjadi daya tarik peserta didik dalam kegiatan pembelajarannya, karena pembelajaran yang menggunakan kitab kuning biasanya dipelajari di lingkungan pesantren, diterapkan sebagai media pembelajaran pada lembaga pendidikan formal.

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis dan mendeskripsikan Penerapan Kitab Ta'lim Muta'alim dalam Materi Akidah Akhlak Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dikarenakan guru berusaha mencari media pembelajaran yang menarik dan dapat mempermudah siswa dalam mengerti materi yang diajarkan oleh guru.

Sebelum melaksanakan penelitian maka diperlukan adanya kegiatan wawancara dengan pihak yang terkait di sekolah, dalam hal ini SMK Negeri 2 Jember terpilih sebagai lokasi penelitian. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nur Hasyim, selaku ketua dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (GPAI) di SMK Negeri 2 Jember, dan diperoleh data bahwa di SMK Negeri 2 Jember terdapat kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang menerapkan kitab Ta'lim Muta'alim sebagai media pembelajaran, yang mana biasanya kitab Ta'lim Muta'alim digunakan sebagai kajian pada lembaga-lembaga yang berbasis keagamaan, akan tetapi di SMK Negeri 2 Jember kitab ini diterapkan sebagai media pembelajaran. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian tentang **“Penerapan Kitab Ta’lim Muta’alim dalam Materi Akidah Akhlak Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X Teknik Alat Berat Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Jember”**.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka rumusan yang akan diteliti adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan kitab Ta’lim Muta’alim dalam materi akidah akhlak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X Teknik Alat Berat SMK Negeri 2 Jember?
2. Bagaimana dampak penerapan kitab Ta’lim Muta’alim dalam materi akidah akhlak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X Teknik Alat Berat SMK Negeri 2 Jember?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan penerapan kitab Ta’lim Muta’alim dalam materi akidah akhlak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X Teknik Alat Berat SMK Negeri 2 Jember
2. Mendeskripsikan dampak penerapan kitab Ta’lim Muta’alim dalam materi akidah akhlak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X Teknik Alat Berat SMK Negeri 2 Jember

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat daripada penelitian ini antara lain sebagai berikut.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan mengenai penerapan kitab Ta'lim Muta'alim dalam materi akidah akhlak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian baru yang akan datang.

##### **2. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

###### **a. Bagi peneliti**

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan serta memberikan pengalaman tersendiri kepada peneliti dalam membuat karya tulis ilmiah (KTI) untuk di masa depan.

###### **b. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai refleksi dan referensi oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajarnya menggunakan kitab Ta'lim Muta'alim sebagai media pembelajarannya.

###### **c. Bagi Lembaga**

Penelitian ini dapat menjadikan kegiatan pembelajaran menggunakan kitab Ta'lim Muta'alim sebagai bahan pertimbangan

dan masukan bagi SMK Negeri 2 Jember dalam mengembangkan variasi pembelajarannya.

### E. Definisi Istilah

Definisi istilah mencakup tentang istilah-istilah utama dan penting dalam judul penelitian dengan tujuan untuk menghindari kesalahpahaman mengenai definisi istilah yang dimaksudkan oleh peneliti.<sup>8</sup>

#### 1. Kitab Ta'lim Muta'alim

Kitab Ta'lim Muta'alim merupakan kitab karya Syaikh Burhanudin Az-Zarnuji adalah salah satu literatur kuno yang membahas tentang berbagai aturan atau tata cara seseorang dalam mencari ilmu, yang mana dengan mengikuti tata cara tersebut, seseorang itu tidak hanya mendapatkan ilmunya saja, akan tetapi bersama dengan barokah dari ilmunya itu sendiri. Pada judul ini, kitab Ta'lim Muta'alim digunakan sebagai media pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI di SMK Negeri 2 Jember sebagai variasi dalam pembelajaran.

#### 2. Akidah Akhlak

Akidah akhlak merupakan salah satu pokok materi yang terdapat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, materi ini memuat tentang pengertian akidah dan akhlak, dasar ilmu akhlak dan akhlak, dan lain sebagainya. Akidah akhlak pada penelitian ini sebagai materi yang menggunakan kitab Ta'lim Muta'alim sebagai media pembelajarannya.

---

<sup>8</sup> Tim Penyusun, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN Jember", (Jember: UIN KHAS Jember), 45.

### 3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam dalam judul penelitian ini adalah suatu upaya yang dilakukan oleh guru untuk membimbing, mengarahkan, membentuk peserta didik menjadi pribadi yang paham akan ajaran-ajaran agama Islam, serta berakhlakul karimah sehingga dapat lebih dekat dengan Allah SWT dan sesama. Pada penelitian ini, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah mata pelajaran yang dipelajari oleh peserta didik kelas X teknik alat berat di SMK Negeri 2 Jember

Maksud judul yang diambil oleh peneliti yaitu untuk mengidentifikasi penerapan kitab ta'lim muta'alim sebagai media pembelajaran dalam materi akidah akhlak mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti. Dalam penelitian ini penerapan kitab ta'lim muta'alim sebagai media pembelajaran akan diteliti secara mendalam. Selain itu, skripsi ini bertujuan untuk menemukan dampak dari penerapan kitab ta'lim muta'alim ini sebagai media pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti dikelas X teknik alat berat.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan memuat tentang susunan struktur yang digunakan dalam penyusunan pembahasan suatu topik. Sistematika pembahasan membantu dalam menyusun dan menyajikan informasi untuk mengikuti alur pemikiran dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik

tentang topik yang dibahas. Adapun skripsi ini terdiri dari lima bab yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut.

### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini mengemukakan tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

### **Bab II Kajian Pustaka**

Kajian kepustakaan membantu peneliti mengidentifikasi celah penelitian yang belum tercakup dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang diteliti. Dengan memadukan penelitian terdahulu dan kajian teori, peneliti dapat mengembangkan kerangka konseptual yang kokoh dan merumuskan pertanyaan penelitian yang relevan. Selain itu, kajian kepustakaan juga dapat mengungkapkan temuan dan rekomendasi penelitian sebelumnya yang dapat menjadi dasar untuk melanjutkan penelitian yang sedang dilakukan. Dengan demikian, kajian kepustakaan menjadi tahap penting dalam mempersiapkan landasan teoritis yang solid untuk penelitian selanjutnya.

### **Bab III Metode Penelitian**

Metode penelitian dalam bab ini berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

#### **Bab IV Penyajian Data dan Analisis Data**

Pada bab ini dijelaskan mengenai gambaran obyek penelitian berupa penerapan kitab ta'lim muta'alim dalam materi akidah akhlak pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di kelas x sekolah menengah kejuruan negeri 2 Jember. Selain berisi gambaran obyek penelitian terdapat juga penyajian data dan analisis serta mengenai pembahasan temuan yang diperoleh di lapangan.

#### **Bab V Penutup**

Pada bab penutup ini berisi tentang rangkuman hasil penelitian dan menggambarkan kesimpulan yang diambil dari analisis yang telah dilakukan. Kesimpulan ini mengintegrasikan temuan-temuan tersebut untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan merangkum jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Selain itu, bab penutup juga berisi saran-saran yang diberikan untuk pihak-pihak yang terkait dalam penelitian. Saran-saran ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang bermanfaat dan dapat meningkatkan kualitas atau memberi solusi terhadap isu yang diteliti.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka adalah proses umum yang dilakukan peneliti dalam upaya menemukan teori. Mencari kepustakaan yang terkait adalah tugas yang harus segera dilakukan peneliti setelah menentukan masalah atau topik, lalu menyusunnya secara teratur dan rapi untuk penelitiannya.<sup>9</sup>

#### A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yesi Ratnasari, 2019 dengan judul “Implementasi Pembelajaran PAI pada Mata Pelajaran Sirah dengan Menggunakan Bahan Ajar Terjemahan Kitab Kuning Tarikhul Hawadits di Kelas VII SMP Islam Diponegoro Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019”<sup>10</sup>. Tempat penelitian ini adalah di SMP Islam Diponegoro. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, untuk analisis data dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data, kemudian ditarik kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI pada mata pelajaran sirah dengan menggunakan bahan ajar terjemahan kitab kuning tarikhul hawadits di kelas VII SMP Islam Diponegoro Surakarta berjalan seperti proses pembelajaran pada umumnya, mulai dari proses perencanaan, pembelajaran dan evaluasi. Hal yang unik dalam pembelajaran ini adalah

---

<sup>9</sup> Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 135.

<sup>10</sup> Yesi Ratnasari, “Implementasi Pembelajaran PAI pada Mata Pelajaran Sirah dengan Menggunakan Bahan Ajar Terjemahan Kitab Kuning Tarikhul Hawadits di Kelas VII SMP Islam Diponegoro Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019”, (Skripsi: IAIN Surakarta, 2019).

bahan ajar yang digunakan adalah kitab yang diadopsi dari pesantren tetapi pembelajarannya tidak seperti di pesantren layaknya bandongan dan sorogan. Penerapan kitab tersebut pada pembelajaran dilatarbelakangi karena isi dan bahasanya yang mudah dipahami. Selain sirah, pembelajaran PAI yang lain juga menggunakan, seperti fikih dengan kitab *Safinatun Najah*, *Aqidatul Awam* untuk Aqidah, *Akhlak Lil Banin* untuk akhlak. Dengan demikian, dengan penerapan bahan ajar tersebut diharapkan dapat memudahkan siswa dalam menerima pembelajaran.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Syakur Wildan, 2020 dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Sumber Belajar Kitab Jawahirul Kalamiyah pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta”<sup>11</sup>. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti dalam teknik analisis data menggunakan reduksi data, *data display*, dan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.
  - a Pelaksanaan meliputi persiapan mengajar kegiatan pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.
  - b Hasil pembelajaran akidah akhlak menggunakan kitab *jawahirul kalamiyah* yakni dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM).

---

<sup>11</sup> Syakur Wildan, “Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Sumber Belajar Kitab Jawahirul Kalamiyah pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta”, (Skripsi: UIN Sunan Kalijaga, 2020).

Pencapaian siswa dalam memahami konteks dalam kitab *jawahirul kalamiyah* dan pencapaian nilai moral.

c Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran akidah akhlak dengan sumber belajar kitab *jawahirul kalamiyah* adalah sebagai berikut.

1) Faktor pendukung, para siswa mampu memberikan makna menggunakan huruf pegon jawa dalam kitab *jawahirul kalamiyah*, para siswa mengikuti pembelajaran dengan tertib dan guru selalu memberi motivasi agar siswa semangat dalam belajar.

2) Faktor penghambat, para siswa kesulitan konteks materi, metode, dan media pembelajaran yang dilakukan kurang efektif, kedisiplinan guru masih kurang baik dalam mengatur waktu pembelajaran, penjelasan yang diberikan oleh guru masih kurang dipahami oleh siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Septy Nur Elyani Putri, 2021 dengan judul “Penerapan Pembelajaran Kitab At-Tazhib di Sekolah Menengah Atas Unggulan BPPT Darus Sholah Jember”<sup>12</sup>. Tempat penelitian ini adalah di SMAU BPPT Darus Sholah Jember. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya bersifat kualitatif, yaitu berupa pernyataan, kalimat, dan dokumen. Sehingga pada penulisan karya tulis ilmiah ini hanya disuguhkan data berupa narasi.

---

<sup>12</sup> Septy Nur Elyani Putri, “Penerapan Pembelajaran Kitab At-Tazhib di Sekolah Menengah Atas Unggulan BPPT Darus Sholah Jember”, (Skripsi: UIN KHAS Jember, 2021).

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah *field research*. *field research* atau penelitian lapangan merupakan studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Hasil dari penelitian ini antara lain sebagai berikut.

- a. Metode yang digunakan dalam penerapan pembelajaran kitab At-Tadzhib di SMAU BPPT Darus Sholah Jember tahun 2020/2021 yaitu: Metode ceramah dan Metode qawaid dan terjamah.
  - b. Media yang di gunakan oleh guru dalam penerapan pembelajaran kitab at-tahzib yaitu Media cetak, Media berbasis manusia, dan Media audio visual.
  - c. Penilaian yang digunakan dalam penerapan pembelajaran kitab At-Tadzhib di SMAU BPPT Darus Sholah Jember tahun 2020/2021 yaitu tes lisan dan unjuk kerja.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Edi Saputro, 2022 dengan judul “Implementasi Pembelajaran Kitab Fathul Qorib Untuk Peningkatan Pengetahuan Siswa Dalam Mata Pelajaran Fikih Di Kelas IX MTs Miftahul Jannah Ngawi”<sup>13</sup>. Tempat dilakukan penelitian ini adalah di MTs Miftahul Jannah Ngawi. Penelitian ini menggunakan Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran kitab Fathul Qorib untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam mata pelajaran fikih di kelas IX MTs Miftahul Jannah Ngawi. Hasil dari penelitian ini yaitu implementasi

---

<sup>13</sup> Edi Saputro, “Implementasi Pembelajaran Kitab Fathul Qorib Untuk Peningkatan Pengetahuan Siswa Dalam Mata Pelajaran Fikih Di Kelas IX MTs Miftahul Jannah Ngawi”, (Skripsi: IAIN Kediri, 2022).

pembelajaran kitab Fathul Qorib untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam mata pelajaran fikih di kelas IX MTs Miftahul Jannah melalui tiga tahapan sebagai berikut.

- a Perencanaan, meliputi pemilihan materi dan pembuatan rancangan pembelajaran.
- b Pelaksanaan, meliputi kegiatan pembukaan pembelajaran yang berupa doa dan presensi, tahapan inti pembelajaran yang berupa penyampaian materi dan diskusi serta Tanya jawab tentang materi, dan tahapan penutup berupa motivasi serta doa.
- c Evaluasi, kegiatan ini ada dua macam cara yaitu secara tertulis dan secara lisan. Secara tertulis menggunakan pertanyaan pada lembar soal sedangkan secara lisan dengan membaca kitab Fathul Qorib serta menjelaskan kemudian diberi pertanyaan. Hasil implementasi pembelajaran kitab Fathul Qorib yaitu mampu Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi fikih yang dipelajari oleh para siswa, selain itu juga Meningkatkan hasil belajar siswa serta Meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning para siswa.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Hayatunnupus Hasanah, 2023 dengan judul “Implementasi Pembelajaran Kitab Ta’lim Muta’lim Dalam Membentuk Akhlak Santri Kelas Ibtida Di Pondok Pesantren Nurul

Hidayah Cabang Parung Sapi”<sup>14</sup>. Tempat dilakukan penelitian ini adalah di pondok pesantren Nurul Hidayah Cabang Parung Sapi Bogor. Penelitian ini menggunakan Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yang mana metode penelitian ini berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, di gunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Hasil daripada penelitian ini adalah Pembelajaran kitab Ta’lim Muta’alim yang di lakukan di pondok pesantren Nurul Hidayah cabang parung sapi merupakan usaha yang sistematis terarah dalam Mengembangkan kepribadian dan kemampuan dasar menuju perubahan tingkah Laku dan pendewasaan para santri. Perilaku santri kelas ibtida di pondok pesantren Nurul hidayah cabang parung sapi setelah mempelajari kitab Ta’lim Muta’alim yakni banyaknya perubahan yang positif yang terjadi pada santri di kelas ibtida terutama adab dan etika yang baik kepada guru. Selain itu, pembelajaran akhlak yang diajarkan memiliki pengaruh positif agar dapat diterapkan di lingkungan masyarakat seperti santri yang mempunyai akhlakul karimah dengan keluarga, teman dan masyarakat dan mampu berwawasan luas sehingga mampu berinteraksi baik dengan masyarakatnya.

---

<sup>14</sup> Hayatunnupus Hasanah, “Implementasi Pembelajaran Kitab Ta’lim Muta’alim Dalam Membentuk Akhlak Santri Kelas Ibtida Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Cabang Parung Sapi”, (Skripsi: Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Nida El-Adabi Bogor, 2023).

Tabel 2. 1  
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Yesi Ratnasari, (2019) “Implementasi Pembelajaran PAI pada Mata Pelajaran Sirah dengan Menggunakan Bahan Ajar Terjemahan Kitab Kuning Tarikhul Hawadits di Kelas VII SMP Islam Diponegoro Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019”	a. Pendekatan menggunakan deskriptif kualitatif b. Sama-sama mata pelajaran PAI c. Menggunakan kitab kuning sebagai media pembelajarannya	a. Perbedaan waktu dan tempat penelitian b. penelitian sebelumnya menggunakan kitab Tarikhul Hawadist, sedangkan penelitian ini menggunakan kitab Ta’lim Muta’alim
2	Syakur Wildan, (2020) “Pelaksanaan Pembelajaran Akhlak dengan Sumber Belajar Kitab Jawahirul Kalamiyah pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta”	a. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif b. Penelitian ini sama-sama meneliti kelas X sebagai objek penelitiannya c. Menggunakan kitab kuning sebagai pembelajarannya d. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi	a. Perbedaan waktu dan tempat penelitian b. Kitab yang dibahas pada penelitian sebelumnya adalah kitab jawahirul kalamiyah, sedangkan penelitian ini menggunakan kitab ta’lim muta’alim
3	Septy Nur Elyani Putri, (2021) “Penerapan Pembelajaran Kitab At-Tazhib di Sekolah Menengah Atas Unggulan BPPT Darus Sholah Jember”	a. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif b. Sama-sama meneliti sekolah jenjang menengah keatas c. Sama-sama	a. Perbedaan waktu dan tempat penelitian b. Pada penelitian terdahulu, kitab At-Tazhib digunakan sebagai sumber

No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
		menggunakan kitab kuning dalam pembelajarannya	pembelajaran, sedangkan penelitian ini menggunakan kitab Ta'lim Muta'alim sebagai media pembelajaran
4	Edi Saputro, (2022) "Implementasi Pembelajaran Kitab Fathul Qorib Untuk Peningkatan Pengetahuan Siswa Dalam Mata Pelajaran Fikih Di Kelas IX MTs Miftahul Jannah Ngawi".	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pendekatan menggunakan deskriptif kualitatif</li> <li>b. Menggunakan kitab kuning dalam pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perbedaan waktu dan tempat penelitian</li> <li>b. Kitab Fathul Qorib yang digunakan pada penelitian terdahulu, sedangkan penelitian ini menggunakan kitab Ta'lim muta'alim</li> <li>c. Mata pelajaran penelitian terdahulu adalah Fikih, sedangkan penelitian ini adalah PAI</li> </ul>
5	Hayatunnupus Hasanah, (2023) "Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim Dalam Membentuk Akhlak Santri Kelas Ibtida Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Cabang Parung Sapi"	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif</li> <li>b. Sama-sama menggunakan kitab Ta'lim Muta'alim dalam pembelajarannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perbedaan waktu dan tempat penelitian</li> <li>b. Penelitian terdahulu meneliti di lingkungan pesantren, sedangkan penelitian ini meneliti di lingkungan sekolah formal</li> </ul>

Sumber data diolah oleh peneliti 2024.

Setelah diketahui persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan ada beberapa hal yang menjadikan peneliti tetap melanjutkan penelitiannya yang berjudul penerapan kitab Ta'lim Muta'alim dalam materi akidah akhlak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X Teknik Alat Berat SMK Negeri 2 Jember karena pada penelitian terdahulu hampir semuanya menggunakan pembelajaran ini di ruang lingkup sekolah yang religius, seperti Madrasah Tsanawiyah atau Madrasah Aliyah, dan belum ada yang menerapkan di ruang lingkup sekolah yang berbasis praktek SMK, oleh karena itu peneliti merasa pembelajaran menggunakan kitab Ta'lim Muta'alim yang diterapkan di SMK Negeri 2 Jember ini cukup menarik untuk diteliti.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Kitab Ta'lim Muta'alim**

#### **a. Definisi Kitab Ta'lim Muta'alim**

Kitab Ta'lim Muta'alim merupakan karangan Syekh Az-Zarnuji. Kitab ini selesai ditulis pada tahun 996 Hijriah, yang mana didalamnya membahas tentang adab dan pentingnya mencari ilmu. Kegiatan pembelajaran kitab ini merupakan bentuk pembiasaan yang bertujuan agar tertanamkan nilai-nilai akhlak mulia serta mengamalkannya. Dalam kitab Ta'lim Muta'alim dijelaskan bahwa belajar tentang ilmu akhlak dihukumi wajib.

Menurut Az-Zarnuji, ilmu adalah suatu sifat yang dengannya dapat menjadi jelas pengertian sesuatu yang dimaksud. Ia

mengatakan, tidak ada ilmu kecuali dengan diamalkan dan mengamalkannya adalah meninggalkan tujuan duniawi untuk tujuan *ukhrowi* atau akhirat. Setiap orang sebaiknya tidak sampai melupakan dirinya dari hal-hal yang berguna, agar akal dan ilmu tidak menjadi dalih dan menyebabkan bertambah maksiat. Dalam Islam mencari ilmu adalah kewajiban yang tidak bisa ditawar mulai dari lahir pangkuan ibu sampai liang lahat. Menuntut ilmu wajib bagi muslim dan muslimat. Rasulullah SAW. bersabda “Carilah ilmu walaupun di negeri Cina”.<sup>15</sup>

Syaikh Az-Zarnuji mengarang kitab Ta’lim Muta’alim karena mempunyai beberapa alasan, yang pertama beliau sebagai pengajar dan menggeluti bidang kajiannya, yang kedua beliau menyukai sebagai metode pembelajaran agar para siswa bisa sukses dengan kegiatan belajarnya.<sup>16</sup>

Secara umum, sebagaimana yang dijelaskan oleh Syaikh Az-Zarnuji, bahwa kitab Ta’lim Muta’alim berisi tentang cara-cara belajar yang beliau ambil dari beberapa kitab dan yang beliau dengar dari beberapa gurunya, dengan harapan para penuntut ilmu mendapat kebahagiaan dan keselamatan pada hari kiamat nanti.<sup>17</sup>

<sup>15</sup> Yundri Akhyar, “Metode Belajar Ta’lim Al Muta’alim (Telaah Pemikiran Tarbiyah Az-Zarnuji)” *Jurnal Ilmiah Keislaman*. 7, no. 2, (2008), 317-318. <http://dx.doi.org/10.24014/af.v7i2.3796>

<sup>16</sup> Achmad Bahrudin, *Kitab Ta’lim Muta’alim*, (Bekasi: Al Muqsih, 2022), 3

<sup>17</sup> Ma’ruf Asrori, *Etika Belajar bagi Penuntut Ilmu, terjemahan Ta’lim Muta’alim*, (Surabaya: Al Miftah, 2012), 9.

Sehingga dari banyaknya definisi diatas, kegiatan pembelajaran menggunakan kitab Ta'lim Muta'alim ini sangat diperlukan bagi siswa di era modern saat ini, yang mana bertujuan sebagai pegangan dalam menyikapi teknologi dan informasi yang sangat mudah dan cepat didapat. Jika dilihat sekarang, banyak lembaga yang jarang memberikan suatu fasilitas berupa kegiatan pembelajaran menggunakan kitab Ta'lim Muta'alim ini.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan kitab Ta'lim Muta'alim ini merupakan aktivitas yang sengaja dilakukan oleh guru dalam memberikan pengetahuan yang didalamnya terdapat pembahasan yang membahas tentang adab dan etika dalam mencari ilmu.

#### **b. Tujuan Kitab Ta'lim Muta'alim**

Kitab Ta'lim Muta'alim mengajarkan santri untuk bersikap tawadu', beradab, semangat, tawakkal, bersikap wara' ketika menuntut ilmu, saling mengasihi dan menasehati. Dan yang menjadi tujuan pengajaran kitab ini adalah perubahan perilaku atau akhlak santri menuju yang lebih baik dari perilaku dan akhlak sebelumnya.<sup>18</sup> Namun kitab Ta'lim Muta'alim lebih mengarah pada pendidikan adab dan etika ketika belajar. Dan dengan melaksanakannya dan menekuninya, maka akhlak yang dipelajari akan membawa kepada keberhasilan dalam mencapai ilmu.

---

<sup>18</sup> Utari Langeningtias, dkk. "Upaya Pembentukan Akhlak Santri melalui Kitab Ta'lim Muta'alim di Pondok Pesantren" *Jurnal Pendidikan Islam*, (30 Juni 2024), 149. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v9i1.1161>

Berikut merupakan tujuan daripada penelaah kitab Ta'lim Muta'alim, antara lain sebagai berikut.<sup>19</sup>

1) Menanamkan Adab dan Etika

Kitab Ta'lim Muta'alim menekankan pentingnya adab dan etika dalam proses mencari ilmu, seperti sikap hormat kepada guru, cara memilih teman belajar, dan etika dalam mencari ilmu.

2) Memahami Metode Belajar yang Efektif

Kitab Ta'lim Muta'alim membantu siswa untuk memahami metode belajar yang efektif, termasuk cara mengatur waktu, memfokuskan diri dalam belajar, dan strategi mengatasi kesulitan dalam memahami pelajaran.

3) Memahami Pentingnya Niat yang Ikhlas

Kitab Ta'lim Muta'alim mengajarkan bahwa niat yang ikhlas dan tujuan yang benar dalam mencari ilmu adalah kunci pertama keberhasilan dalam belajar, ilmu yang dipelajari dengan niat yang baik akan membawa berkah dan manfaat di kemudian hari.

4) Mengembangkan Kualitas Diri

Kitab Ta'lim Muta'alim bertujuan untuk mengembangkan kualitas diri dari seseorang yang mencari ilmu,

<sup>19</sup> Ali Sabana Mudakir, "Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Terhadap Pembentukan Karakter Dan Prestasi Belajar Santri," *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam dan Interdisipliner* 2, no. 2 (1 Desember 2017), 211. <https://doi.org/10.30603/jiaj.v2i2.681>.

seperti disiplin, tanggungjawab, dan kesabaran dalam proses belajar.

#### 5) Membangun Koneksi Spiritual

Kitab Ta'lim Muta'alim menghubungkan proses belajar dengan dimensi spiritual, mendorong pelajar untuk selalu mengingat Allah SWT. dalam setiap langkah dan usaha mereka dalam mencari ilmu.

#### 6) Menumbuhkan Semangat dan Motivasi Belajar

Membaca dan memahami isi dari kitab ta'lim muta'alim ini, diharapkan pelajar akan memiliki semangat dan motivasi yang kuat untuk terus belajar dan mencari ilmu, walau banyak rintangan dan ujian yang akan datang.

Itulah poin-poin yang mencakup tujuan dari kitab ta'lim muta'alim, hampir semua pokok poin yang terdapat pada fasal kitab ta'lim muta'alim membahas tentang adab dan etika seseorang dalam mencari ilmu.

#### c. Isi dan Struktur Kitab Ta'lim Muta'alim

Kitab Ta'lim Muta'alim adalah suatu kitab kuning yang di daerah asalnya, yaitu seputar Timur Tengah, kitab kuning ini disebut Al-Kutub Al-Qadimah sebagai tandingan Al-Kutub Al Ashriyah. Kitab Ta'limul Muta'alim merupakan kitab wajib bagi murid-murid pesantren. Kitab ini berisi pentingnya para santri memiliki pengetahuan tentang adab terhadap guru, dan dalam menuntut ilmu,

serta mengamalkannya itu, menjadi kunci utama para santri menuju sukses. Seiring dengan perkembangan zaman, apakah kandungan nilai-nilai adab dalam pendidikan dalam kitab Ta'limul Muta'alim masih dipandang relevan atau sudah mengalami pergeseran terutama dalam dunia pendidikan kontemporer. Dalam kitab Ta'lim Muta'alim, dijelaskan bahwa etika dalam menuntut ilmu dapat melahirkan sebuah model pendidikan yang lebih mengedepankan moral tidak hanya terorientasi pada pengetahuan dan keterampilan.<sup>20</sup>

Berikut merupakan fasal-fasal yang terdapat pada kitab Ta'lim Muta'alim, antara lain sebagai berikut.<sup>21</sup>

- 1) Hakikat Ilmu, fikih, dan keutamaannya
- 2) Niat ketika belajar
- 3) Memilih ilmu, guru, dan teman, serta keteguhan dalam menuntut ilmu
- 4) Menghormati ilmu dan ahlinya
- 5) Sungguh-sungguh, kontinu, dan cita-cita
- 6) Tahap awal, ukuran, dan tata cara belajar
- 7) Tawakal kepada Allah
- 8) Masa mencapai ilmu
- 9) Kasih sayang dan nasehat

<sup>20</sup> Mushofa, "Kandungan Kitab Ta'lim Muta'alim dan Relevansinya Dengan Pendidikan Kontemporer." *Indonesian Journal of Education and Social Sciences* (22 Februari 2023): 23-24. <https://doi.org/10.56916/ijess.v2i1.355>

<sup>21</sup> Arif Muzayin Sofyan, "Metode Belajar Menurut Imam Zarnuji: Telaah Kitab Ta'lim Al Muta'alim." *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual* (13 Nopember 2017): 142. <http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v2i4.96>

- 10) Mengambil faedah pelajaran
- 11) Bersikap wara' ketika belajar
- 12) Penyebab hafal dan lupa
- 13) Sesuatu yang mendatang dan menjauhkan rezeki, serta menambah dan memperpendek umur

#### **d. Kitab Ta'lim Muta'alim sebagai Media Pembelajaran**

Menurut Ega Rima Wati, media adalah sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber kepada penerima. Media juga dapat diartikan sebagai alat bantu yang dapat digunakan sebagai penyampai pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat dan teknik yang digunakan sebagai perantara komunikasi antara seorang guru dan siswa.<sup>22</sup>

Dalam kegiatan pembelajaran, media pembelajaran berfungsi sebagai pembawa informasi dari guru sebagai sumbernya kepada peserta didik sebagai penerimanya. Lebih rinci, fungsi dari media pembelajaran menurut Andi Kristanto sebagai berikut.<sup>23</sup>

- 1) Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar
- 2) Penafsiran yang berbeda dapat dihindari
- 3) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
- 4) Proses pembelajaran menjadi interaktif

---

<sup>22</sup> Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*. (Jakarta: KATAPENA, 2016), 2-3.

<sup>23</sup> Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*. (Surabaya: Bintang Sutabaya, 2016), 10-11.

- 5) Media pembelajaran menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar

Kitab ta'lim muta'alim memiliki korelasi dengan media pembelajaran di lembaga pendidikan formal, terutama dalam konteks pendidikan Islam, karena kitab ini fokus pada etika dan adab dalam menuntut ilmu. Hal ini sesuai dengan pembentukan karakter peserta didik di lembaga pendidikan. Dengan menggunakan kitab ini, para peserta didik akan mengetahui bagaimana menjadi pelajar yang beradab, menghormati guru, dan memiliki niat yang ikhlas dalam belajar.

## 2. Akidah Akhlak

### a. Pengertian Akidah Akhlak

Secara etimologi akidah berasal dari kata “*aqada-ya'qidu-aqdan*”, yang mana berarti ikatan perjanjian, sangkutan, dan kokoh.

Ini dikarenakan ia mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuatu, atau apabila disangkutkan dengan agama Islam, akidah berarti iman atau keyakinan.

Sedangkan menurut terminologi akidah ialah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber dari ajaran Islam yang wajib dipegang oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang terikat.

Disebutkan dalam Peraturan Menteri Agama RI (permenag) No. 2 Tahun 2008, bahwa akidah akhlak di tingkat Madrasah Aliyah

memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. *Al-Akhlak Al-Karimah* ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan oleh peserta didik dalam kehidupan individu, bermasyarakat, dan berbangsa, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif di era globalisasi dan krisis multidimensional yang melanda bangsa dan Negara Indonesia.<sup>24</sup>

Pada umumnya, inti materi pembahasan yang dimuat dalam akidah ialah mengenai rukun iman yang enam, yaitu iman kepada Allah SWT, kepada Malaikat-Malaikatnya, kepada kitab-kitab-Nya, kepada hari akhir, dan kepada Qadha dan Qodar.<sup>25</sup>

#### **b. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak**

Menurut KMA 183 Tahun 2019 mata pelajaran Akidah Akhlak kelas 12 memiliki tujuan untuk memantapkan keimanan peserta didik yang tercermin dari akhlak yang baik, dengan cara memberikan dan menanamkan pengetahuan, penghayatan, dan pengalaman peserta didik mengenai akidah dan akhlak Islam, sehingga mereka menjadi umat Islam yang berkembang.<sup>26</sup>

Mata pelajaran akidah akhlak merupakan usaha untuk membantu peserta didik belajar, menghayati, dan meyakini ajaran

---

<sup>24</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 2 tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, 76

<sup>25</sup> Muhammad Alim, "*Pendidikan Agama Islam*". (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 124-125.

<sup>26</sup> Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *KMA No. 183 Tahun 2019*, 32-33.

Islam sehingga dapat mengamalkan ajaran di kehidupannya. Hal ini disebabkan pembelajaran akidah akhlak bertujuan agar peserta didik tidak hanya mampu merefleksi atau melaksanakan materi yang telah diajarkan di masyarakat, akan tetapi juga mampu menangkap materi yang disampaikan. Untuk mengetahui dan menilai seberapa sukses mata pelajaran akidah akhlak dalam mencapai tujuannya.<sup>27</sup>

### 3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

#### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam atau biasa disingkat PAI adalah upaya sadar yang terencana dalam penyampaian siswa untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, serta mengamalkan ajaran agama Islam dari Al-Qur'an dan Hadist melalui bimbingan, pelatihan, dan pengalaman.<sup>28</sup>

Pendidikan Agama Islam juga bermakna upaya mengajarkan agama Islam atau ajaran agama Islam dan nilai-nilainya agar menjadi pandangan dan sikap hidup seseorang. Dari aktivitas mengajarkan agama Islam itu bertujuan untuk membantu seseorang atau sekelompok anak didik dalam menanamkan atau

<sup>27</sup> Nur Kholis, "Hubungan Prestasi Belajar Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Akhlak Terpuji Siswa", *Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*. (24 Oktober 2021): 2, <https://doi.org/10.31538/aulada.v3i1.864>

<sup>28</sup> Sulaiman, "Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", (Banda Aceh: Yayasan Pena Aceh, 2017), 30.

menumbuhkembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidupnya.<sup>29</sup>

Sedangkan budi pekerti adalah usaha sadar yang dilakukan dalam rangka menanamkan atau menginternalisasikan nilai-nilai moral ke dalam sikap dan perilaku siswa agar memiliki akhlak yang mulia atau akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari, baik itu dalam berinteraksi dengan Allah SWT., dengan sesama manusia, maupun dengan alam/lingkungan.<sup>30</sup>

Jadi dari definisi diatas, dapat disimpulkan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah upaya yang dilakukan oleh guru untuk membimbing, memberikan petunjuk, dan membentuk karakter berakhlakul karimah kepada siswa dengan berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist, serta menjadi suri tauladan yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

#### **b. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**

Muhammad Athiyyah Al-Abrasy, berkaitan dengan tujuan daripada Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah berikut.

##### 1) Membentuk karakter berakhlakul karimah

Pendidikan budi pekerti berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam. Islam telah memberi kesimpulan bahwa Pendidikan

---

<sup>29</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Rajawali Press, 2006), 6.

<sup>30</sup> Ali Muhtadi., "Strategi untuk mengimplementasikan Pendidikan Budi Pekerti secara efektif di sekolah." *Jurnal Dinamika Pendidikan*, (17 Januari 2010): 5-6. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132280878/penelitian/15.+Strategi+untuk+mengimplementasikan+Pendidikan+Budi+Pekerti+secara+efektif+di+sekolah.pdf>

budi pekerti dan akhlak terikat dengan Pendidikan Agama Islam, dan tujuan dari Pendidikan Agama Islam yang sebenarnya adalah mencapai akhlak yang sempurna. Akan tetapi, hal ini bukan berarti bahwa kita tidak mementingkan pendidikan jasmani, akal, ilmu, maupun ilmu pengetahuan lainnya, melainkan adalah bahwa kita sesungguhnya memperhatikan segi-segi pendidikan akhlak sebagaimana halnya memperhatikan ilmu-ilmu yang lain. Anak-anak membutuhkan kekuatan dalam jasmani, akal, ilmu, dan juga membutuhkan pendidikan budi pekerti, cita rasa, dan kepribadian. Dengan demikian, tujuan daripada Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah mendidik budi pekerti dan pembentukan jiwa.

## 2) Menyeimbangkan tujuan dunia dan akhirat

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam tidak hanya terbatas pada pendidikan agama dan tidak pula terbatas hanya pada dunia semata. Akan tetapi, Rasulullah SAW pernah mengisyaratkan setiap pribadi dari umat Islam supaya bekerja untuk agama dan dunianya sekaligus, sebagaimana sabda beliau: “Beramalah untuk duniamu seolah-olah engkau akan hidup untuk selama-lamanya dan beramalah untuk akhiratmu seakan-akan engkau akan mati esok hari.”<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Nabila. "Tujuan Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Indonesia*, (5 Februari 2021): 870. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i5.170>

### c. Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Secara umum, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang kompleks atau lengkap di bidang religius, karena Pendidikan Agama Islam dikembangkan berdasarkan ajaran-ajaran dasar dalam agama Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist. Penyusunan materi Pendidikan Agama Islam harus memuat tentang ketauhidan, akidah, fikih, dan sebagainya, yang mana akan membentuk karakter siswa menjadi insan yang berkepribadian baik dan berbudi luhur yang mampu mempelajari dan menerapkan ilmu agamanya dengan baik.

Materi Pendidikan Agama Islam merupakan komponen-komponen yang berupa pengetahuan dan pengalaman yang diberikan oleh guru kepada siswa guna mencapai tujuan daripada Pendidikan Agama Islam itu sendiri. Materi Pendidikan Agama Islam mencakup elemen keilmuan yang meliputi Al-Qur'an dan Hadist, Akidah, Akhlak, Fikih, dan Sejarah Peradaban Islam.<sup>32</sup>

### d. Kitab Ta'lim Muta'alim dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Konsep pendidikan yang ada dalam kitab Ta'lim Muta'alim adalah konsep pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan hidup pelajar itu sendiri. Prinsip yang paling penting dalam konsep pendidikan tersebut adalah apa yang disebut ilmu. Ilmu secara

---

<sup>32</sup> Kurnia, Tuti, dkk. "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, (10 Desember 2023): 1005. <https://jpk.joln.org/index.php/2/article/view/108/119>

sederhana dapat diartikan menjadi tuntutan kehidupan, bahkan dalam konteks keislaman ilmu pengetahuan adalah yang paling utama. Kebutuhan itu kemudian dapat dikelompokkan menjadi dua. Yang pertama adalah kebutuhan karena adanya tuntutan agama, tuntutan ini berupa tuntutan yang dilakukan secara personal yang kemudian memunculkan ilmu yang mempunyai hukum fardlu ain, atau yang bersifat kolektif yang berimplikasi hukum fardlu kifayah. Yang kedua, kebutuhan karena adanya tuntutan untuk memenuhi kebutuhan hidup, baik itu sebagai pribadi maupun makhluk sosial.

Dari kedua konsep pendidikan tersebut, dapat diketahui korelasi antara keduanya, dimana konsep dalam kitab Ta'lim Muta'alim dengan Pendidikan Agama Islam sama-sama meletakkan prinsip keimanan dan akhlakul karimah sebagai poin pertama, yang mana dilanjutkan oleh penguatan integrasi nasional, abad pengetahuan dan informasi, dan belajar sepanjang hayat. Dengan demikian dapat diartikan bahwa apa yang terkandung di dalam kurikulum berbasis kompetensi itu bukanlah sesuatu yang baru karena jauh sebelum itu sudah dibahas oleh Syaikh Az-Zarnuji dalam kitab Ta'lim Muta'alim.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Muzammil, "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam" *Jurnal Ta'limuna*, (22 Juni 2018): 15. <https://doi.org/10.32478/ta.v1i1.124>

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor, metodologi kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara utuh.<sup>34</sup> Sedangkan menurut Nawawi pendekatan kualitatif diartikan sebagai rangkaian atau proses menjangkau informasi, dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu obyek, dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Penelitian kualitatif dimulai dari mengumpulkan informasi dalam situasi sewajarnya, untuk dirumuskan menjadi suatu generasi yang dapat diterima oleh akal sehat manusia.<sup>35</sup>

Penelitian ini menggunakan kualitatif, yaitu mendeskripsikan objek, fenomena, atau setting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Penulisan data dan fakta yang menggunakan kualitatif deskriptif akan dihimpun berbentuk kata atau gambar.<sup>36</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan atau *field research*, yaitu penelitian yang menggunakan data dan informasi berdasarkan dari keadaan nyata di wilayah atau tempat penelitian tersebut. Penelitian ini

---

<sup>34</sup> Moleong, J, Lexing. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Rosdakarya, Edisi Revisi, 2012), 3.

<sup>35</sup> Nawawi Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, Edisi Revisi 2006), 209.

<sup>36</sup> Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 11.

mempelajari secara intensif tentang latar belakang sekarang, interaksi suatu sosial, individu, kelompok, maupun lembaga.<sup>37</sup>

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 2 Jember yang bertempat di Jalan Tawangmangu No. 59, Desa Tegalgede, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. Alasan peneliti memilih SMK Negeri 2 Jember sebagai tempat penelitian adalah peneliti tertarik untuk mempelajari bagaimana proses Penerapan Kitab Ta'lim Muta'alim dalam Materi Akidah Akhlak Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi, yang mana pembelajaran menggunakan kitab kuning biasanya diadakan di ruang lingkup pesantren, sedangkan SMK Negeri 2 Jember merupakan lembaga pendidikan negeri umum, maka dari itu menjadi hal unik tersendiri apabila ada media pembelajaran dari pondok pesantren yang diterapkan di lembaga pendidikan umum.

## C. Subjek Penelitian

Saat melakukan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive*, yaitu memilih sampel atau informan dalam penelitian berdasarkan kriteria tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan subjek atau informan antara lain sebagai berikut.

1. Edi Setyono (Kepala SMK Negeri 2 Jember)
2. Zainal Abidin (Wakil Kepala Kurikulum SMK Negeri 2 Jember)

---

<sup>37</sup> Yusuf, Syaifulloh, et al. "Penerapan Total Quality Management (TQM) Dalam Perbaikan Input, Proses, dan Output di MAN 5 Sleman." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah* (24 Januari 2022): 24. <https://doi.org/10.54892/jmpialidarah.v7i01.160>

3. Nur Hasyim (Ketua Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Jember)
4. Muhammad Khoirur Rosyid Anshori (Guru Pendidikan Agama Islam kelas X TAB SMK Negeri 2 Jember)
5. Peserta Didik Kelas X Alat Berat (AB) SMK Negeri 2 Jember
  - a. Chusni Faqih
  - b. Indah Nur Lailiy Zamil
  - c. Muhammad Muflih Atha Aswaya
  - d. Muhammad Ibnu Rafi Purwanto

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>38</sup>

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut merupakan penjabaran dari poin-poin tersebut.

##### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti, baik itu dilakukan secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian<sup>39</sup>. Adapun

---

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 14.

<sup>39</sup> Muhamad Idrus, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Erlangga, 2013), 104.

tujuan daripada kegiatan observasi ini adalah untuk memperoleh gambaran secara umum tentang penerapan kitab ta'lim muta'alim pada pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti materi akidah akhlak di kelas X alat berat SMK Negeri 2 Jember.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab yang melibatkan antara pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan informan atau narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu guna memperoleh informasi lebih akurat yang sesuai dengan tujuan penelitian<sup>40</sup>. dalam penelitian ini, narasumber yang terkait adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru pendidikan agama islam dan budi pekerti, dan peserta didik kelas X teknik alat berat di SMK Negeri 2 Jember. Penerapan metode wawancara diharapkan mampu mengungkapkan data-data atau informasi yang mendalam terkait Penerapan kitab ta'lim muta'alim dalam materi akidah akhlak pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di kelas x teknik alat berat SMK Negeri 2 Jember.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang melalui sejumlah dokumen dari informasi yang diperoleh, hal ini dapat berupa dokumen tertulis dan dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat

---

<sup>40</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 170.

pribadi, kliping, dan sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, mikrofilm, foto, dan sebagainya.<sup>41</sup>

Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data. Adapun data yang diambil dari teknik ini adalah sebagai berikut.

- a. Sejarah beserta profil SMK Negeri 2 Jember.
- b. Perangkat pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Teknik Alat Berat meliputi Modul Ajar.
- c. Gambar atau foto kegiatan wawancara, proses pembelajaran dan penugasan siswa.

#### **E. Analisis Data**

Menurut Bogdan dan Biklen, yang dikutip oleh Lexy Moleong, teknik analisis melibatkan bekerja dengan data, mengaturnya, memecahnya menjadi beberapa unit yang dapat dikelola, mensitesisnya, mencari, dan mengidentifikasi pola, menentukan apa yang signifikan dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang harus dikomunikasikan kepada orang lain.<sup>42</sup> Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari Miles, Huberman, dan Saldana yaitu model interaktif, model ini terdiri dari tiga tahapan yang harus dilakukan, yakni sebagai berikut.

##### **1. Kondensasi Data ( *Data Condensation* )**

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara,

---

<sup>41</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 85.

<sup>42</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 248.

dokumen-dokumen, materi-materi empiris lainnya. Pada penelitian ini peneliti mengkondensasi data dengan cara meringkas data. Dengan meringkas data maka hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat peneliti hubungkan antara satu dengan yang lainnya sehingga masing-masing data yang diperoleh saling menguatkan dan dapat membuat peneliti lebih paham ketika akan menganalisis data.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah prosedur pengumpulan data secara metodis untuk memberikan kesimpulan sebagai temuan penelitian. Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini akan disajikan sebagai kalimat. Kata-kata tertulis relevan dengan topik utama penelitian, menghasilkan kumpulan data yang terorganisir secara metodis dan memungkinkan potensi penarikan kesimpulan.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan tahap selanjutnya, baik saat melakukan analisis data maupun setelah selesai. Secara alami, dalam menghasilkan kesimpulan berdasarkan analisis data, catatan lapangan, observasi, wawancara, dokumentasi, dan informasi lain yang dikumpulkan selama kerja lapangan dan dipertimbangkan bersama data dari sumber lainnya. Analisis penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulan dengan menggunakan analisis induktif. Gagasan utama di sini adalah bahwa seorang peneliti melakukan penelitian dengan melakukan perjalanan ke

lokasi atau lapangan penelitian untuk mengumpulkan berbagai bukti sambil memeriksa fenomena dan mengembangkan teori. Setelah tahap penelitian selesai, maka secara perlahan hasil penelitian dikumpulkan, kemudian diubah ke dalam bentuk tulisan.

#### **F. Keabsahan Data**

Pada bagian ini peneliti menjelaskan bagaimana upaya yang dilakukan untuk memperoleh keabsahan data yang ditemukan di lapangan. Untuk memperoleh data yang autentik, perlu dilakukan pengujian kredibilitasnya dengan menggunakan teknik keabsahan data seperti memperluas kehadiran peneliti di lapangan lebih lanjut dengan pengamatan mendalam, triangulasi. (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori).

Keabsahan data merupakan komponen penting dari proses penelitian kualitatif. Dengan menggunakan teknik triangulasi, data penelitian ini diuji validitasnya. Dalam penilaian kredibilitas ini, triangulasi adalah proses membandingkan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada periode yang berbeda. Penelitian keabsahan data ini dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik, penjelasannya sebagai berikut.

##### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber ialah teknik yang digunakan untuk mengevaluasi data dan mengkaji kebenaran data yang dilakukan dengan

cara mengamati data yang telah di dapat dari sumber utama dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber lainnya.<sup>43</sup>

Peneliti mengumpulkan data melalui berbagai informan, yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru pendidikan agama islam dan budi pekerti, peserta didik kelas X teknik alat berat di SMK Negeri 2 Jember terkait Penerapan kitab ta'lim muta'alim dalam materi akidah akhlak pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di kelas x teknik alat berat SMK Negeri 2 Jember. Setelah itu ditarik kesimpulan, informasi, dan beberapa sumber data lainnya yang kemudian di karakterisasi, dikategorikan, dan dipilih dari beberapa sumber data yang mewakili sudut pandang yang sama, berbeda, dan unik.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas suatu data dengan mengecek kembali data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.<sup>44</sup> Data penelitian ini yang diperoleh dari beberapa informan melalui kegiatan wawancara kepada siswa kelas X teknik alat berat, kemudian dikonfirmasi oleh guru pendidikan agama islam dan budi pekerti, kemudian di verifikasi dan di cek kembali melalui observasi dan dokumentasi.

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 125.

<sup>44</sup> Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Teknologi Pendidikan*, no. Vol 10, No 1 (April 2010), 57. [http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal\\_tp/article/view/5006](http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal_tp/article/view/5006).

## G. Tahapan Penelitian

Pada tahap-tahap penelitian ini, peneliti menggunakan sejumlah prosedur yang didasarkan pada beberapa definisi bidang penelitian, berikut langkah-langkahnya.

### 1. Tahap Pra-lapangan

Tahap pertama adalah pra-lapangan, pada tahap ini, peneliti memulai dengan membuat rencana dan mengidentifikasi masalah apa saja yang mungkin ada di lokasi penelitian. Peneliti kemudian memberikan surat izin dan memberikan surat tugas, berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan melaksanakan seminar proposal pada tanggal 28 Februari 2024, kemudian setelah itu menyusun surat izin penelitian yang akan digunakan dalam proses penelitian lapangan.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan topik penelitian di lokasi penelitian. Peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam kegiatan ini, setelah itu menentukan metodologi penelitian yang sesuai dengan tema penelitian. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan atau *field research* dengan melihat fenomena yang terjadi di lokasi, mencatat data yang diperoleh dari sumber informan terpercaya.

Pada tahap ini, peneliti memulai penelitian pada tanggal 30 April 2024 sampai tanggal 30 Mei 2024. Peneliti mengerjakan analisis data setelah melaksanakan penelitian selama 30 hari.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti akan mengevaluasi semua data yang diperoleh selama penelitian di lapangan. Data ini akan dianalisis sesuai dengan fokus permasalahan penelitian, serta diverifikasi keabsahannya dengan memeriksa sumber data yang sesuai dengan metode yang digunakan.

### 4. Tahap Penulisan Laporan

Selanjutnya adalah tahap penulisan laporan, pada tahap ini analisis data diharapkan dapat mempermudah pemahaman dalam proses penelitian. Pada titik ini, penulis mengatur semua data yang telah dikumpulkan secara metodis dan menyeluruh agar mudah dipahami dan memungkinkan orang lain untuk menyajikan temuan secara jelas dan mudah dipahami. Dalam penelitian ini peneliti mulai menganalisis data pada tanggal 30 April 2024 sampai 30 Mei 2024.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

Pada pembahasan bab IV, peneliti menjelaskan dan menguraikan mengenai penyajian data serta analisis yang terdiri dari gambaran obyek penelitian secara umum diikuti dengan sub-sub pembahasan yang sesuai dengan fokus penelitian. Penyajian data yang diuraikan berupa data-data temuan dan temuan yang didapatkan dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan yang berisi gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi. Hasil temuan yang diungkap dari hasil penelitian.

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, seperti yang sudah dijelaskan pada teknik analisis data sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dipaparkan oleh peneliti pada bagian ini.

Lokasi yang akan dijadikan sebagai penelitian adalah SMK Negeri 2 Jember yang berada di Jl. Tawangmangu No. 59, Tegal Gede, Sumbersari, Jember, Jawa Timur. Berikut ini merupakan perlengkapan data dengan pembahasan untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai subyek penelitian dan pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi yang ada di SMK Negeri 2 Jember.

## 1. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SMK Negeri 2 Jember  
Alamat : Jl. Tawangmangu No. 59, Tegal Gede, Sumbersari,  
Jember, Jawa Timur  
Nomor Telepon : +62813 3681 3986  
NPSN : 20523756  
Akreditasi : A

## 2. Sejarah Singkat SMK Negeri 2 Jember

SMK Negeri 2 Jember berdiri pada tanggal 05 September 1960, yang mana sebelumnya bernama Sekolah Teknologi Menengah atau biasa disingkat STM. Pada tahun 1960, SMK Negeri 2 Jember masih menggunakan Gedung dan alat pembelajaran yang disediakan pemerintah setempat tanpa dipungut biaya sewa.

Pada awalnya SMK Negeri 2 Jember hanya memiliki satu jurusan yaitu jurusan bangunan, dengan adanya peningkatan dari tahun ke tahun yang signifikan, kini SMK Negeri 2 Jember mempunyai 12 Jurusan antara lain sebagai berikut.

- a. Teknik Konstruksi dan Perumahan
- b. Desain Permodelan dan Informasi Bangunan
- c. Teknik Pembangkit Tenaga Listrik
- d. Teknik Instalasi Tenaga Listrik
- e. Teknik Permesinan
- f. Teknik Kendaraan Ringan

- g. Teknik dan Bisnis Sepeda Motor
- h. Teknik Alat Berat
- i. Teknik Audio Video
- j. Teknik Mekatronika
- k. Teknik Komputer dan Jaringan
- l. Desain Komunikasi Visual

Jumlah daripada peserta didik di SMK Negeri 2 Jember ini total adalah 2.225 yang mana lebih dominan jenis kelamin laki-laki, yakni 2069 dan 156 peserta didik dengan jenis kelamin Perempuan. SMK Negeri 2 Jember telah mendapat predikat akreditasi A dan termasuk sebagai sekolah favorit yang ada di Jember. Kepala Sekolah yang menjabat di SMK Negeri 2 Jember adalah Bapak Ir. Edi Setyono., M. Pd.

### 3. Visi dan Misi SMK Negeri 2 Jember

Berikut merupakan visi dan misi yang ada di SMK Negeri 2 Jember, antara lain sebagai berikut.

#### a. Visi

Menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai standar industri dan berkarakter Pancasila

#### b. Misi

- 1) Membekali kemampuan religius dan ketrunaan
- 2) Mengembangkan kurikulum yang terhubung dengan IDUKA
- 3) Mengembangkan pembelajaran yang berbasis *teaching factory* untuk meningkatkan jiwa entrepreneur

- 4) Meningkatkan kemitraan dengan IDUKA yang berskala nasional dan multinasional
- 5) Revitalisasi sarana dan prasarana sesuai standar industri
- 6) Meningkatkan profesionalitas pendidik dan tenaga pendidik
- 7) Membudayakan inovasi di bidang teknologi

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Sebagaimana dijelaskan pada bab sebelumnya, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sebagai hasilnya akan disajikan data dari hasil penelitian, data yang akan dipaparkan dengan menggunakan temuan penelitian ini tentang Penerapan Kitab Ta'lim Muta'alim dalam materi Akidah Akhlak pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X Teknik Alat Berat SMK Negeri 2 Jember yang mana secara berurutan akan disajikan data sesuai dengan fokus penelitian adalah sebagai berikut.

### **1. Penerapan Kitab Ta'lim Muta'alim dalam Materi Akidah Akhlak Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X Teknik Alat Berat SMK Negeri 2 Jember**

Dalam kegiatan belajar mengajar, media pembelajaran sangat penting baik bagi guru maupun siswa. Hal ini karena bagi guru, media pembelajaran memfasilitasi guru untuk menyampaikan materi secara efektif dan membantu siswa dalam memahami konsep pembelajaran yang diajarkan dengan baik. Sedangkan bagi siswa, dengan media pembelajaran siswa dapat mengeksplorasi materi secara mandiri dan

dapat memahami materi lebih dalam. Oleh karena itu keterkaitan antara media pembelajaran, guru, dan siswa dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang interaktif dan efisien, yang mana guru dapat mengadaptasi metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

Untuk memaksimalkan kegiatan belajar mengajar, biasanya guru menggunakan media pembelajaran yang unik dan beragam guna menarik minat siswa. Salah satunya adalah menggunakan kitab kuning Ta'lim Muta'alim sebagai media pembelajarannya. Kitab Ta'lim Muta'alim digunakan oleh salah satu guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 2 Jember. Alasan beliau menggunakan kitab ini dalam kegiatan pembelajarannya adalah sebagai variasi saat memberi pelajaran kepada peserta didik, selain itu beliau mencoba memperkenalkan kitab yang biasanya diajarkan pada ruang lingkup pesantren ini pada para peserta didik di kelas X teknik alat berat, yang mana kegiatan pembelajarannya itu menjadikannya daya tarik tersendiri bagi peserta didik, karena banyak dari peserta didik dari kelas X teknik alat berat yang tidak mondok dan belum mengenal kitab kuning.

Berkaitan dengan penerapan kitab Ta'lim Muta'alim dalam materi Akidah Akhlak pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, berikut yang dituturkan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMK Negeri 2 Jember, yaitu Bapak Khoirur Rosyid Anshori:

“Kitab Ta'lim Muta'alim merupakan kitab yang dikarang oleh Syaikh Az-Zarnuji pada zaman dahulu, kitab ini bertujuan untuk

menuntun seseorang yang mencari ilmu untuk mendapatkan ilmu yang berkah. Kitab ini memuat nilai-nilai akhlak, kejujuran, dan lain-lain, yang mana ini dikemas secara ringkas dan sistematis. menurut saya apabila ketika pembelajaran berlangsung kita menggunakan kitab ini sebagai media pembelajaran dengan harapan dapat *ngalap* barokah, maka ilmu yang sudah kita berikan melalui pembelajaran ini diharapkan bisa efektif, selain itu siswa tertarik dengan pembelajaran menggunakan kitab ini seolah-olah mereka sedang mengaji di pondok pesantren, karena seperti yang diketahui hampir semua siswa disini belum ada yang pernah mondok, oleh karena itu menurut saya pembelajaran ini sangat disarankan untuk dicoba.”<sup>45</sup>



Gambar 4. 1  
Kegiatan Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Sebelum Kegiatan Pembelajaran Dimulai

Lebih lanjut penjelasan oleh Bapak Khoirur Rosyid Anshori adalah sebagai berikut.

“kembali lagi ke topik awal di sini kitab ta’lim tidak digunakan sebagai sumber utama dalam proses pembelajaran, akan tetapi lebih menjadi salah satu variasi media pembelajaran yang ada pada mata pelajaran PAI dan BP. Sebelum proses pembelajaran berlangsung, saya menyiapkan kitab ta’lim muta’alim tidak hanya dalam bentuk fisik atau cetaknya saja, akan tetapi saya juga menyiapkan *soft file* nya berupa pdf yang ada di tablet saya, mengapa demikian? selain ringkas ketika dibawa, poin-poin penting bisa sesuka hati saya coret-corek tanpa perlu khawatir mencoret-corek kitab ini, karena bisa di *erase* pada tabletnya. Untuk pelaksanaannya, sebelum memulai kegiatan pembelajaran biasanya para siswa membaca asmaul husna terlebih dahulu, hal ini karena kita sebagai guru ingin

<sup>45</sup> Khoirur Rosyid Anshori, diwawancarai oleh Penulis, 15 Mei 2024.

membiasakan para peserta didik sebelum melakukan kegiatan harus diawali dengan bacaan doa supaya semuanya berjalan lancar dan tidak ada kendala yang berarti. Biasanya setiap selesai menjelaskan satu poin, misalkan pada bab 8 yaitu tentang akhlak mahmudah dan mazmumah, sembari saya menjelaskan materi, saya membuka kitab ta'lim muta'alim, yang mana sebelumnya saya sudah menandai fasal mana di kitab ta'lim muta'alim yang sesuai dengan isi materi yang ada pada buku PAI dan BP.”<sup>46</sup>



Gambar 4. 2  
Kegiatan Pembelajaran di Kelas X Teknik Alat Berat

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan kitab Ta'lim Muta'alim dalam pembelajaran sangat menarik minat karena mereka mendapatkan pengalaman pembelajaran yang baru, yang mana sebelumnya hanya menggunakan buku lembar kerja peserta didik (LKPD) saja, sekarang menggunakan tambahan media pembelajaran berupa kitab ta'lim muta'alim.

Hal ini sesuai dengan penjelasan Bapak Zainal Abidin, selaku waka kurikulum terkait penerapan kitab Ta'lim Muta'alim dalam kegiatan pembelajaran materi akidah akhlak mata pelajaran PAI dan BP, yakni sebagai berikut.

”Banyak variasi media pembelajaran yang diterapkan oleh para guru di SMKN 2 Jember ini, salah satunya adalah pembelajaran

<sup>46</sup> Khoirur Rosyid Anshori, diwawancarai oleh Penulis, 15 Mei 2024.

menggunakan kitab kuning (Ta'lim Muta'alim) ini, menurut saya pembelajaran dengan kitab ini cukup menarik ya mas, karena kitab yang biasa digunakan oleh ustadz atau kiai di ruang lingkup pondok pesantren diterapkan di lembaga sekolah yang bersifat umum, beda konteksnya apabila pembelajaran ini diterapkan di madrasah aliyah yang memiliki unsur keagamaan dan sedikit mirip dengan pesantren, nah beda halnya dengan kasus ini, pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim diterapkan di lembaga atau sekolah yang notabenehnya sekolah berbasis praktik seperti SMKN 2 Jember ini. Bisa jadi dengan variasi dari pembelajaran menggunakan kitab ini membuat para peserta didik tertarik karena keunikan pada pembelajarannya. Semoga kedepannya banyak para guru di SMKN 2 Jember ini terinspirasi menciptakan banyak variasi pembelajaran yang unik sehingga siswa menjadi tertarik dengan pembelajarannya.”<sup>47</sup>

Selain itu, peneliti juga mewawancarai Chusni Faqih, salah satu siswa kelas X teknik alat berat tentang penerapan kitab Ta'lim Muta'alim dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI dan BP, yakni sebagai berikut.

“dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pak Rosyid menurut saya unik dan sangat menarik, karena beliau tidak hanya menggunakan buku PAI dan BP saja, akan tetapi beliau menambahkan kitab ta'lim muta'alim dalam kegiatan pembelajarannya yang secara tidak sadar memperkenalkan kepada kami sebagaimana yang diajarkan di pondok pesantren. Bagi saya, pembelajaran ini relevan bagi saya, karena sebelumnya saya tidak pernah mondok, dan belum mengenal pembelajaran pondok pesantren sama sekali, sehingga dengan adanya pembelajaran ini saya mengetahui kegiatan pembelajaran di pondok pesantren meskipun hanya sekilas saja.”<sup>48</sup>

Hal serupa juga diucapkan oleh Indah Nur Lailiy Zamil, yang juga merupakan siswa di kelas X teknik alat berat, sebagai berikut.

“pembelajaran mata pelajaran PAI dikelas kami yang diajarkan oleh bapak Rosyid menurut saya agak berbeda dari guru-guru PAI dikelas lain, bapak Rosyid pada saat mengajarkan materi di kelas X teknik alat berat, beliau tidak hanya dengan cara menjelaskan

<sup>47</sup> Zainal Abidin, diwawancarai oleh Penulis, 7 Mei 2024

<sup>48</sup> Chusni Faqih, diwawancarai oleh Penulis, 21 Mei 2024

dan cerita-cerita saja, akan tetapi beliau menggunakan kitab ta'lim muta'alim sebagai media pembelajarannya, untuk penerapan kitab ini sebagai media pembelajaran adalah pada saat sub bab materi yang menerangkan tentang akidah akhlak pada poin akhlak mahmudah dan akhlak mazmumah. Terkadang pada saat penyampaian materinya, beliau sesekali membuka kitabnya dan membaca beberapa kalimat dalam kitab yang berhubungan dengan materi yang dijelaskan oleh beliau, seperti beliau menegaskan bahwa apabila kami ingin mencari ilmu, maka kami harus mengutamakan adab dan etika kepada guru, hal ini karena ilmu yang barokah adalah ilmu yang diperoleh atau diberikan secara ikhlas, karena hal ini juga kami para peserta didik selalu mengutamakan adab dan etika kami ketika sedang belajar, bukan hanya saat jamnya pak Rosyid saja, akan tetapi setiap pembelajaran lainnya.”<sup>49</sup>

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan kitab Ta'lim Muta'alim dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI dan BP menarik perhatian para peserta didik di kelas X teknik alat berat, karena mereka mendapatkan suasana atau variasi pembelajaran yang baru pada saat kegiatan belajar.

Berdasarkan observasi pada tanggal 7 Mei 2024 di kelas X teknik alat berat mengenai penerapan kitab Ta'lim Muta'alim dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI dan BP yakni sebagai variasi media pembelajaran yang diterapkan oleh Bapak Khoirur Rosyid Anshori selaku guru mata pelajaran PAI dan BP. Selain itu pembelajaran dengan menggunakan kitab ini dapat menarik perhatian peserta didik, karena mereka mendapatkan kegiatan pembelajaran yang variatif dan menyenangkan, sehingga pembelajaran pada mata pelajaran PAI dan BP tidak begitu membosankan.

---

<sup>49</sup> Indah Nur Lailiy Zamil, diwawancarai oleh Penulis, 21 Mei 2024

## **2. Dampak Penerapan Kitab Ta'lim dalam Materi Akidah Akhlak Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X Teknik Alat Berat SMK Negeri 2 Jember**

Pembahasan selanjutnya adalah dampak daripada penerapan kitab Ta'lim Muta'alim dalam materi akidah akhlak pada mata pelajaran PAI dan BP dikelas X teknik alat berat SMK Negeri 2 Jember. Pada bagian ini, peneliti akan menyajikan data informasi berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan yang sudah dilakukan saat penelitian.

Penerapan kitab Ta'lim Muta'alim sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran PAI dan BP memiliki dampak positif dalam berbagai aspek pembelajaran dan pembentukan karakter bagi siswa. Selain faktor guru, faktor dari peserta didik itu sendiri yang membuat keefektifan pada pembelajaran ini, bapak Khoirur Rosyid Anshori selaku guru PAI dan BP yang menerapkan pembelajaran ini menuturkan:

“dampak positif daripada pembelajaran ini cukup signifikan mas. Kitab ini (ta'lim muta'alim) mengajarkan peserta didik tentang tanggung jawab mereka sebagai seseorang yang mencari ilmu. Dalam proses belajar, mereka akan diuji ketekunan, kesabaran, dan kesungguhannya. Selain itu, dengan pembelajaran ini (menggunakan kitab ta'lim muta'alim sebagai media pembelajaran), para peserta didik akan diingatkan kembali bahwa tujuan pokok mencari ilmu ialah agar bermanfaat bagi sesama. Oleh karena itu, saya berharap kepada peserta didik yang saya ajar akan menjadi generasi yang berkarakter, beradab, dan berakhlak mulia. Jadi, saya simpulkan bahwa kitab ini tidak hanya menjadi media pembelajaran saja, akan tetapi dapat menjadi pedoman moral dan spiritual bagi peserta didik agar mereka tidak hanya cerdas intelektual saja, akan tetapi cerdas dari sisi spiritual juga.”<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Khoirur Rosyid Anshori, diwawancarai oleh Penulis, 15 Mei 2024



Gambar 4. 3

Kegiatan Berbagi Oleh Kelas X Teknik Alat Berat

Hal serupa juga disampaikan oleh Muhammad Muflih Atha

Aswaya, salah satu siswa kelas X teknik alat berat, yaitu sebagai berikut.

“pembelajaran ini menurut pendapat saya dapat memberikan dampak yang positif, karena setelah saya mengetahui dan menggali lebih dalam saya menemukan bahwa mencari ilmu itu tidak hanya sekedar belajar saja, namun harus memperhatikan adab dan etika. Saya juga termotivasi dalam pembelajaran ini, karena pak Rosyid pernah menjelaskan bahwa agar bisa mendapatkan ilmu yang bermanfaat, maka kesabaran dan keikhlasan sangat diperlukan, hal inilah yang membuat saya lebih giat lagi belajar dan tetap semangat meskipun terkadang rasa malas saat belajar itu ada.”<sup>51</sup>

Menurut Muhammad Ibnu Rafi Purwanto, juga salah satu siswa

kelas X teknik alat berat mengatakan sebagai berikut.

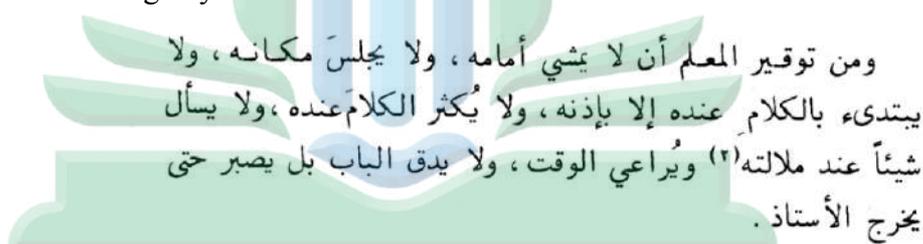
“pembelajaran ini secara tidak langsung mengubah saya dalam bersikap lebih baik pada guru, dari yang sebelumnya tidak memperhatikan guru saat mengajar sekarang menjadi lebih antusias saat guru menjelaskan materi di depan dengan mengedepankan etika dan adab sebagaimana diajarkan oleh Pak Rosyid. Selain itu, pak Rosyid pernah menjelaskan bahwa hubungan antara ilmu dan guru itu mengikat dan saling berkaitan, apabila saya tidak menghargai guru maka saya juga tidak akan mendapatkan ilmu-ilmu dari beliau, pun sebaliknya. Hal ini yang membuat saya antusias saat guru menjelaskan materi pembelajaran dan membuat interaksi antara kami di kelas ini

<sup>51</sup> Muhammad Muflih Atha Aswaya, diwawancarai oleh Penulis, 21 Mei 2024

dengan guru menjadi lebih positif dan suasana belajar kami pun nyaman.”<sup>52</sup>

Selain itu, peneliti juga mewawancarai bapak Zainal Abidin selaku waka kurikulum mengenai dampak penerapan kitab Ta’lim Muta’alim dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI dan BP, yaitu sebagai berikut.

“dampak dari pembelajaran ini menurut saya positif mas, tidak hanya bagi peserta didik saja, akan tetapi bagi keseluruhan pembelajaran. Dari perspektif kurikulum, kegiatan pembelajaran menggunakan kitab ta’lim muta’alim memperkaya variasi kegiatan pembelajaran dengan memberikan landasan adab dan etika dalam menuntut ilmu yang sesuai dengan ajaran Islam di SMK Negeri 2 Jember. Selain itu kitab ini memberikan peserta didik dasar yang kuat untuk pengembangan sikap mental. Mereka yang sebelumnya malas-malasan dalam memahami materi yang diajarkan guru, mereka lebih disiplin, menghargai guru sebagai pengajar, dan lain sebagainya.”<sup>53</sup>



Gambar 4. 4  
Kitab Ta’lim Muta’alim  
(Penghormatan Kepada Ilmu dan Orang Alim)

Fasal pada kitab Ta’lim Muta’alim di atas menerangkan bahwa agar seseorang mendapatkan ilmu yang barokah hendaknya tidak berjalan bersandingan langsung dengan guru, tidak menempati tempat duduknya, dan juga tidak memulai bicara dengan sang guru kecuali diizinkan, hendaknya tidak banyak berbicara di depan guru, tidak bertanya sesuatu bila guru sedang capek atau bosan, harus menghormati waktunya guru

<sup>52</sup> Muhammad Ibnu Rafi Purwanto, diwawancarai oleh Penulis, 21 Mei 2024

<sup>53</sup> Zainal Abidin, diwawancarai oleh Penulis, 7 Mei 2024

berbicara, dan tidak mengetuk pintu sampai guru membuka pintunya. Hal inilah yang menjadi alasan mengapa seseorang peserta didik yang sedang mencari ilmu diwajibkan menghormati dan ta'dim kepada gurunya.

Dari beberapa pertanyaan di atas, dapat diketahui bahwa dampak penerapan kitab Ta'lim Muta'alim dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI dan BP memiliki dampak yang positif bagi para peserta didik, mereka memperhatikan adab dan etika ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung, serta mereka tampak lebih antusias dalam memperhatikan guru saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung.

Berdasarkan temuan peneliti melalui observasi yang dilakukan pada tanggal 15 Mei 2024, yang mana data ini diperkuat dengan dampak penerapan kitab Ta'lim Muta'alim sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran PAI dan BP. Peserta didik dapat lebih memperhatikan materi yang diberikan oleh guru sehingga peserta didik dapat merasakan secara langsung dampak pembelajaran PAI dan BP menggunakan kitab Ta'lim Muta'alim. Hal ini membuat interaksi yang baik antara guru dan peserta didik yang menyebabkan suasana belajar di kelas X teknik alat berat menjadi efektif dan nyaman, selain itu pada sisi kurikulum dampak dari pembelajaran PAI menggunakan kitab ta'lim muta'alim juga dapat memperkaya variasi pembelajaran bagi guru di SMK Negeri 2 Jember.

Tabel 4. 1  
Hasil Temuan Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	Penerapan Kitab Ta'lim Muta'alim dalam Materi Akidah Akhlak Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X TAB SMK Negeri 2 Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. kitab Ta'lim Muta'alim merupakan kitab yang dikarang oleh Syaikh Az-Zarnuji pada zaman dahulu, kitab ini bertujuan untuk menuntun seseorang yang mencari ilmu untuk mendapatkan ilmu yang berkah. Kitab ini memuat nilai-nilai akhlak, kejujuran, dan lain-lain, yang mana ini dikemas secara ringkas dan sistematis.</li> <li>2. Kitab ta'lim muta'alim tidak digunakan sebagai sumber utama pada pembelajaran, akan tetapi sebagai salah satu variasi media pembelajaran yang ada pada mata pelajaran PAI dan BP</li> <li>3. Pada pelaksanaannya, sebelum memulai kegiatan pembelajaran biasanya para siswa membaca asmaul husna terlebih dahulu, hal ini agar membiasakan para peserta didik sebelum melakukan kegiatan harus diawali dengan bacaan doa supaya semuanya berjalan lancar dan tidak ada kendala yang berarti. Biasanya setiap selesai menjelaskan satu poin, misalkan pada bab 8 yaitu tentang akhlak mahmudah dan mazmumah, sembari saya menjelaskan materi, saya membuka kitab ta'lim muta'alim, yang mana sebelumnya saya sudah menandai fasal mana di kitab ta'lim muta'alim yang sesuai dengan isi materi yang ada pada buku PAI dan BP</li> <li>4. Pembelajaran ini menarik perhatian peserta didik, karena mereka merasa dikenalkan kegiatan pembelajaran di lingkungan pondok pesantren.</li> <li>5. Para peserta didik diajari</li> </ol>

No.	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
		<p>bagaimana seorang yang mencari ilmu mendapatkan ilmu yang barokah, yakni dengan cara menjaga adab dan etikanya ketika belajar di kelas</p>
2	<p>Dampak Penerapan Kitab Ta'lim Muta'alim dalam Materi Akidah Akhlak Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X TAB SMK Negeri 2 Jember</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagi guru kegiatan pembelajaran ini memberikan dampak yang cukup signifikan, kitab ta'lim muta'alim memberikan rasa tanggung jawab para peserta didik dalam mencari ilmu, yang mana mereka akan diuji ketekunan, kesabaran, dan kesungguhannya.</li> <li>2. Pembelajaran PAI dan BP menggunakan kitab ta'lim muta'alim sebagai media pembelajaran ini mengubah <i>mindset</i> peserta didik, bahwa mencari ilmu tidak hanya sekedar belajar saja, akan tetapi mereka harus bersabar dan ikhlas saat mencari ilmu, oleh karena itu mereka lebih giat lagi dalam belajar</li> <li>3. Secara tidak langsung, peserta didik mengubah sudut pandang mereka terhadap guru, dari yang sebelumnya bermain sendiri ketika dijelaskan materi, sekarang mereka lebih antusias saat mendengar materi yang diterangkan oleh gurunya, menurut mereka ilmu dan guru saling mengikat dan berkaitan.</li> <li>4. Pembelajaran PAI dan BP menggunakan kitab ta'lim muta'alim sebagai media pembelajaran ini memperkaya variasi dari pembelajaran di SMK Negeri 2 Jember, karena pembelajaran ini memberikan landasan adab dan etika dalam menuntut ilmu yang sesuai dengan ajaran Islam.</li> </ol>

Sumber data diolah oleh peneliti.

### C. Bahasan Temuan

Pada pembahasan hasil temuan penelitian sebelumnya diperoleh dari lapangan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap selanjutnya, peneliti akan memaparkan hasil temuan penelitian mengenai Penerapan Kitab Ta'lim Muta'alim dalam Materi Akidah Akhlak Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X Teknik Alat Berat SMK Negeri 2 Jember, antara lain sebagai berikut.

#### 1. Penerapan Kitab Ta'lim Muta'alim dalam Materi Akidah Akhlak Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X Teknik Alat Berat SMK Negeri 2 Jember

Penerapan menurut KBBI berarti proses, cara, perbuatan menerapkan sesuatu, pemasangan.<sup>54</sup> Jadi dapat disimpulkan penerapan adalah tindakan yang memanfaatkan sesuatu dengan tujuan untuk memperoleh manfaat atau hasil dari sesuatu tersebut. Pada ranah pendidikan, penerapan biasa digunakan untuk menerapkan metode atau media pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi bahwa penerapan kitab Ta'lim Muta'alim dalam materi akidah akhlak pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di kelas X teknik alat berat SMK Negeri 2 Jember yaitu kitab ini digunakan sebagai media pembelajaran yang memudahkan guru dalam kegiatan pembelajaran kepada para peserta didiknya.

---

<sup>54</sup> KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan), di akses pada 26 September 2024. <https://kbbi.web.id/penerapan>

Alasan dari penerapan kitab Ta'lim Muta'alim sebagai media pembelajaran menurut bapak Khoirur Rosyid Anshori, selaku guru PAI dan BP di SMK Negeri 2 Jember adalah karena beliau ingin menambahkan variasi dalam pembelajarannya yang mana berguna memudahkan para peserta didik dalam memahami materi saat kegiatan pembelajaran berlangsung, selain itu bapak Rosyid ingin memperkenalkan pembelajaran yang ada di pondok pesantren kepada para peserta didik di kelas X teknik alat berat.

Hal ini selaras dengan pendapat dari Ega Rima Wati, yakni media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan oleh guru kepada peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran, bisa diartikan juga media pembelajaran digunakan sebagai perantara antara seorang guru dengan peserta didik.<sup>55</sup>

Pendapat lain dari waka kurikulum, bapak Zainal Abidin mengatakan bahwa pembelajaran menggunakan kitab Ta'lim Muta'alim sebagai media pembelajaran ini mendapat respon yang positif, beliau mengapresiasi pembelajaran ini karena pembelajaran menggunakan kitab ta'lim muta'alim sebagai media pembelajaran ini unik, selain menjadi variasi pada kegiatan pembelajaran, pembelajaran ini secara tidak langsung membuat para peserta didik mengetahui bagaimana kegiatan pembelajaran di pondok pesantren, meski kitab ta'lim muta'alim hanya digunakan sekali dua kali.

---

<sup>55</sup> Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, 2-3.

Selain itu, ringkasan dari perwakilan peserta didik kelas X teknik alat berat yang peneliti wawancara juga mengatakan bahwa mereka tertarik pada pembelajaran ini, karena mayoritas peserta didik kelas X teknik alat berat tidak berasal dari lingkungan pesantren. Selain itu pada saat pembelajaran berlangsung, guru menjelaskan materi sembari sesekali membuka kitab dan menerangkan beberapa kalimat dari fasal dalam kitab ta'lim muta'alim ini yang berkaitan dengan materi yang diterangkan.

## **2. Dampak Penerapan Kitab Ta'lim Muta'alim dalam Materi Akidah Akhlak Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X Teknik Alat Berat SMK Negeri 2 Jember**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi bahwa dampak penerapan kitab Ta'lim Muta'alim dalam materi akidah akhlak pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di kelas X Teknik Alat Berat SMK Negeri 2 Jember adalah perubahan sikap positif pada para peserta didik di kelas X teknik alat berat.

Perubahan yang terjadi pada peserta didik adalah mereka menjadi semangat belajar dari yang sebelumnya terkadang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi, hal ini karena kitab ta'lim muta'alim mengajarkan para peserta didik akan tanggungjawab yang mereka bebaskan ketika mencari ilmu, yang mana mereka akan mendapatkan hadiah sesuai dengan apa yang mereka kerjakan, yaitu ilmu yang barokah dan bermanfaat. Itulah yang menyebabkan para peserta didik di kelas X teknik alat berat termotivasi akan belajar lebih giat lagi.

Selain perubahan dalam kegiatan pembelajaran, mereka (para peserta didik di kelas X teknik alat berat) mendapatkan perspektif berbeda saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, setelah pembelajaran ini diterapkan, para peserta didik lebih memperhatikan adab dan etika ketika berinteraksi dengan guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung, hubungan antara guru dan peserta didik menjadi positif dan menyebabkan kegiatan pembelajaran di kelas menjadi nyaman.

Dari kedua hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat yang diterangkan oleh Andi Kristanto, beliau berpendapat bahwa dampak dari fungsi media pembelajaran yaitu proses pembelajaran menjadi interaktif dan media pembelajaran menumbuhkan sikap positif pada siswa akan materi yang dijelaskan oleh gurunya.<sup>56</sup>

Tidak hanya bagi para peserta didik saja, akan tetapi bagi kurikulum di SMK Negeri 2 Jember, bapak Zainal Abidin mengungkapkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan kitab ta'lim muta'alim sebagai media pembelajaran ini memperkaya variasi dari kegiatan pembelajaran yang ada di SMK Negeri 2 Jember, dan diharapkan dari kegiatan pembelajaran tersebut, semakin banyak variasi-variasi dari kegiatan pembelajaran diterapkan oleh semua guru di SMK Negeri 2 Jember yang menjadikan kegiatan pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

---

<sup>56</sup> Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, 10-11.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penyajian data oleh peneliti mengenai penerapan kitab Ta'lim Muta'alim dalam materi akidah akhlak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X Teknik Alat Berat SMK Negeri 2 Jember, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

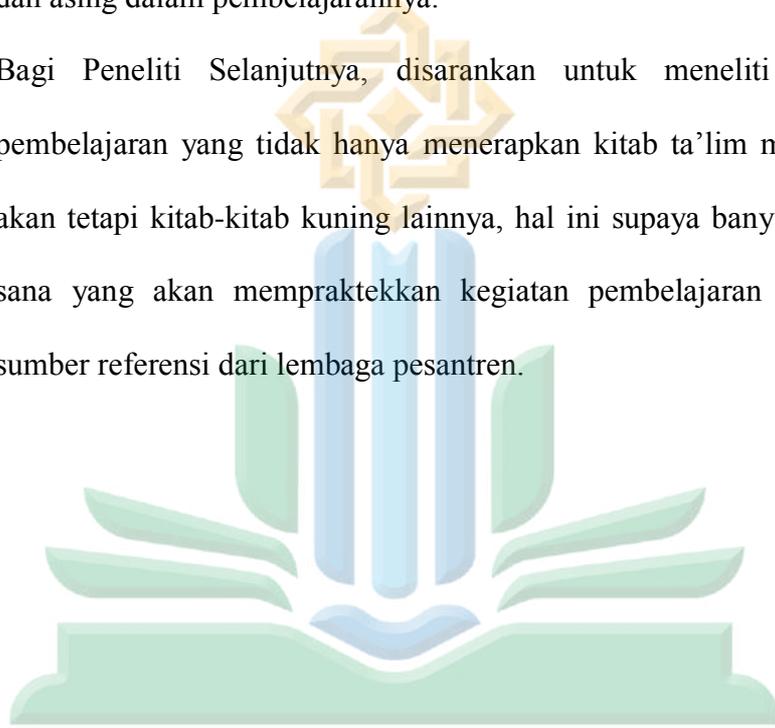
1. Penerapan kitab Ta'lim Muta'alim dalam materi akidah akhlak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bukan sebagai sumber utama pembelajaran, akan tetapi sebagai bahan ajar atau media pembelajaran dalam mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti.
2. Dampak penerapan kitab Ta'lim Muta'alim dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI dan BP memiliki dampak yang positif bagi para peserta didik, mereka memperhatikan adab dan etika ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung, serta mereka tampak lebih antusias dalam memperhatikan guru saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung.

#### **B. Saran**

1. Bagi Guru, tidak hanya penerapan kitab ta'lim muta'alim saja yang digunakan sebagai bahan ajar atau media pembelajaran, akan tetapi disarankan agar menggali kitab-kitab kuno yang dikarang oleh ulama zaman dahulu, seperti 'aqidatul awwam, akhlakul banain, dan lain

sebagainya, agar semua kalangan bisa mendapatkan berkah dari pengarang kitab tersebut, tidak hanya di lingkungan pesantren saja. Dan juga pembelajaran menggunakan kitab kuning tentu saja menarik minat peserta didik dalam belajar, karena para peserta didik menyukai sesuatu yang unik dan asing dalam pembelajarannya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk meneliti lebih lanjut pembelajaran yang tidak hanya menerapkan kitab ta'lim muta'alim saja, akan tetapi kitab-kitab kuning lainnya, hal ini supaya banyak guru diluar sana yang akan mempraktekkan kegiatan pembelajaran menggunakan sumber referensi dari lembaga pesantren.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, Yundri. “Metode Belajar Ta’lim Al Muta’alim (Telaah Pemikiran Tarbiyah Az-Zarnuji)” *Jurnal Ilmiah Keislaman*. 7 , no. 2, (2008). <http://dx.doi.org/10.24014/af.v7i2.3796>
- Alim, Muhammad. “*Pendidikan Agama Islam*”. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Anggito, Albi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak. 2018.
- Annisa Mayasari dan Opan Arifudin. “Penerapan Model Pembelajaran Nilai Melalui Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa.” *Jurnal Antologi Kajian Multidisiplin Ilmu (Al-Kamil)*, (2023). <https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/Alkamil/article/view/419/163>
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Asrori, Ma’ruf. *Etika Belajar bagi Penuntut Ilmu, terjemahan Ta’lim Muta’alim*, Surabaya: Al Miftah, 2012.
- Bachrudin, Ahmad. *Kitab Ta’lim Muta’alim*, Bekasi: Al Muqsith, 2022.
- Bachtiar S. Bachri. “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif,” *Teknologi Pendidikan*, no. Vol 10, No 1 (April 2010). [http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal\\_tp/article/view/5006](http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal_tp/article/view/5006).
- Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam. 2019. *Keputusan Meneteri Agama No. 183*. Jakarta: Departemen Agama.
- Gazali, Erfan. “Pesantren di Antara Generasi Alfa dan Tantangan Dunia Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0.” *Oasis: Jurnal Ilmiah Kajian Islam*, (2 Februari 2018). <http://dx.doi.org/10.24235/oasis.v2i2.2893>
- Hadari, Nawawi. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press Edisi Revisi, 1992.
- Hamdani. *Dasar-Dasar Kependidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Hasanah, Hayatunnopus. “Implementasi Pembelajaran Kitab Ta’lim Muta’alim Dalam Membentuk Akhlak Santri Kelas Ibtida Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Cabang Parung Sapi”, Skripsi: Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Nida El-Adabi Bogor, 2023.

- Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Erlangga, 2013.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al Qur'an dan Terjemahnya* Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Kementerian Agama. 2008. *Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*. Jakarta: Departemen Agama.
- Kholis, Nur. "Hubungan Prestasi Belajar Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Akhlak Terpuji Siswa", *Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*. (24 Oktober 2021). <https://doi.org/10.31538/aulada.v3i1.864>
- Kristanto, Andi. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang Surabaya, 2016.
- Kurnia, Tuti, dkk. "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, (10 Desember 2023). <https://jpk.joln.org/index.php/2/article/view/108/119>
- Langeningtias, Utari, dkk. "Upaya Pembentukan Akhlak Santri melalui Kitab Ta'lim Muta'alim di Pondok Pesantren" *Jurnal Pendidikan Islam*, (30 Juni 2024). <https://doi.org/10.46963/alliqo.v9i1.1161>
- Moleong, J, Lexing. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Rosdakarya, Edisi Revisi, 2012.
- Muchsin. *Pendidikan Islam Humanistik*, Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Mudakir, Ali Sabana. "Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Terhadap Pembentukan Karakter Dan Prestasi Belajar Santri," *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam dan Interdisipliner*. 2, no. 2 (1 Desember 2017). <https://doi.org/10.30603/jiaj.v2i2.681>.
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press, 2006.
- Muhtadi, Ali, 2010. "Strategi untuk mengimplementasikan Pendidikan Budi Pekerti secara efektif di sekolah." *Jurnal Dinamika Pendidikan*. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132280878/penelitian/15.+Strategi+untuk+mengimplementasikan+Pendidikan+Budi+Pekerti+secara+efektif+di+sekolah.pdf>
- Mundir. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Jember: STAIN Jember Press, 2013.

- Mushofa. "Kandungan Kitab Ta'lim Muta'alim dan Relevansinya Dengan Pendidikan Kontemporer." *Indonesian Journal of Education and Social Sciences* (22 Februari 2023). <https://doi.org/10.56916/ijess.v2i1.355>
- Muzammil. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam" *Jurnal Ta'limuna*, (22 Juni 2018). <https://doi.org/10.32478/ta.v1i1.124>
- Nabila. "Tujuan Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Indonesia*, (5 Februari 2021). <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i5.170>
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Ratnasari, Yesi. "Implementasi Pembelajaran PAI pada Mata Pelajaran Sirah dengan Menggunakan Bahan Ajar Terjemahan Kitab Kuning Tarikhul Hawadits di Kelas VII SMP Islam Diponegoro Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019", Skripsi: IAIN Surakarta, 2019.
- Saputro, Edi. "Implementasi Pembelajaran Kitab Fathul Qorib Untuk Peningkatan Pengetahuan Siswa Dalam Mata Pelajaran Fikih Di Kelas IX MTs Miftahul Jannah Ngawi", Skripsi: IAIN Kediri, 2022.
- Septy Nur Elyani Putri, "Penerapan Pembelajaran Kitab At-Tazhib di Sekolah Menengah Atas Unggulan BPPT Darus Sholah Jember", Skripsi: UIN KHAS Jember, 2021.
- Sofyan, Arif Muzayin. "Metode Belajar Menurut Imam Zarnuji: Telaah Kitab Ta'lim Al Muta'alim." *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual* (13 November 2017). <http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v2i4.96>
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sulaiman. "*Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*", Banda Aceh: Yayasan Pena Aceh, 2017.
- Syaiful B. Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Syakur Wildan. "Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Sumber Belajar Kitab Jawahirul Kalamiyah pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta", (Skripsi: UIN Sunan Kalijaga, 2020).
- Tim Penyusun. 2022. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN Jember*, Jember: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember.
- UU RI No. 20 Tahun 2003, Database Peraturan | JDIH BPK, diakses 7 Mei 2024, <http://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>.

Wati, Ega Rima. *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Katapena, 2016.

Yusuf, Syaifulloh. "Penerapan Total Quality Management (TQM) Dalam Perbaikan Input, Proses, dan Output di MAN 5 Sleman." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah* (24 Januari 2022), <https://doi.org/10.54892/jmpialidah.v7i01.160>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Faishal Ardhi

NIM : 202101010085

Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian yang berjudul ***"Penggunaan Kitab Ta'lim Muta'alim dalam Materi Akidah Akhlak Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X Teknik Alat Berat Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Jember"*** adalah benar benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa adanya paksaan dari siapa pun.

Jember, 1 Oktober 2024

Saya yang menyatakan



Ahmad Faishal Ardhi

NIM. 202101010085

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 2: Matriks Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELEITIAN
“Penerapan Kitab Ta’lim Muta’alim dalam Materi Akidah Akhlak Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X Teknik Alat Berat Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Jember”	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kitab Ta’lim Muta’alim</li> <li>Pendidikan Agama Islam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penerapan kitab Ta’lim Muta’alim dalam Pembelajaran</li> <li>Fasal yang dimuat dalam kegiatan pembelajaran</li> <li>Pengertian Pendidikan Agama Islam</li> <li>Materi Akidah Akhlak</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Wawancara <ul style="list-style-type: none"> <li>Waka Kurikulum</li> <li>Guru Pendidikan Agama Islam</li> <li>Siswa Kelas X Teknik Alat Berat</li> </ul> </li> <li>Observasi <ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan pembelajaran yang dilakukan</li> </ul> </li> <li>Dokumentasi <ul style="list-style-type: none"> <li>Kondisi sekolah</li> <li>Foto-foto yang berkaitan dengan pembelajaran PAI menggunakan Kitab Ta’lim Muta’alim</li> <li>Dokumentasi lainnya</li> </ul> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan Penelitian: Kualitatif</li> <li>Jenis Penelitian: Penelitian Lapangan (<i>Field Research</i>)</li> <li>Teknik Pengumpulan Data <ol style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Wawancara</li> <li>Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>Teknik Analisis Data <ol style="list-style-type: none"> <li>Kondensasi Data</li> <li>Penyajian Data</li> <li>Penarikan Kesimpulan</li> </ol> </li> <li>Uji Keabsahan Data <ol style="list-style-type: none"> <li>Triangulasi Teknik</li> <li>Triangulasi Sumber</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana penerapan kitab Ta’lim Muta’alim dalam materi akidah akhlak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X Teknik Alat Berat SMK Negeri 2 Jember?</li> <li>Bagaimana dampak penerapan kitab Ta’lim Muta’alim dalam materi akidah akhlak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X Teknik Alat Berat SMK Negeri 2 Jember?</li> </ol>

### Lampiran 3: Pedoman Wawancara

#### Instrumen Penelitian

##### A. Instrumen Observasi

1. Untuk mengetahui keadaan lokasi di SMK Negeri 2 Jember
2. Untuk mengetahui letak geografi di SMK Negeri 2 Jember
3. Untuk mengetahui penerapan kitab Ta'lim Muta'alim dalam Materi Akidah Akhlak pada Mata Pelajaran PAI dan BP di kelas X Teknik Alat Berat SMK Negeri 2 Jember

##### B. Instrumen Wawancara

###### Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

No.	Pertanyaan
1	bagaimana sejarah berdirinya SMK Negeri 2 Jember?
2	Apa saja visi misi dari SMK Negeri 2 Jember?
3	Apa saja jurusan yang terdapat di SMK Negeri 2 Jember?

###### Pedoman Wawancara Waka Kurikulum

No.	Pertanyaan
1	Bisakah anda memberikan gambaran umum tentang kurikulum PAI dan Budi Pekerti di SMKN 2 Jember?
2	Bagaimana menurut anda peran Kitab Ta'lim Muta'alim sebagai media pembelajaran mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMKN 2 Jember?
3	Bagaimana anda melihat dampak dari penerapan kitab ini dalam pembelajaran ini terhadap siswa di SMKN 2 Jember?
4	Apa harapan sekolah terkait pembelajaran formal menggunakan kitab Ta'lim Muta'alim atau kitab kuning lainnya di masa depan?

###### Pedoman Wawancara Guru Mata Pelajaran PAI dan BP

No.	Pertanyaan
1	Apa yang membuat Kitab Ta'lim Muta'alim sebagai campuran atau tambahan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di sekolah ini?
2	Fasal atau bab dalam kitab ini bagian mana yang Anda gunakan pada saat kegiatan pembelajaran dimulai?
3	Bagaimana respon para peserta didik ketika Anda menjelaskan

	materi dengan menggunakan kitab ini sebagai media atau media pembelajaran?
4	Apa dampak bagi peserta didik yang bisa anda lihat setelah anda menggunakan kitab ini sebagai media pembelajaran?
5	Apa tantangan yang anda hadapi pada saat mengajar menggunakan kitab ini pada peserta didik yang notabene bukan lingkungan pesantren?

#### **Pedoman Wawancara Peserta Didik Kelas X Teknik Alat Berat**

No.	Pertanyaan
1	Bagaimana anda melihat kegiatan pembelajaran dikelas anda menggunakan kitab Ta'lim Muta'alim sebagai media atau media pembelajaran?
2	Apakah anda merasakan adanya perbedaan dalam sikap dan perilaku anda setelah anda menerima materi pembelajaran tersebut?
3	Apakah dampak yang anda rasakan setelah mendengarkan penjelasan materi dengan menggunakan kitab ini?
4	Apakah anda dapat mengaplikasikan atau menerapkan nilai yang terdapat pada fasal kitab ini dalam kehidupan sehari-hari?

#### **C. Instrumen Dokumentasi**

1. Profil SMK Negeri 2 Jember
2. Visi dan Misi SMK Negeri 2 Jember
3. Kondisi Guru dan Pegawai SMK Negeri 2 Jember
4. Kondisi Peserta Didik SMK Negeri 2 Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 4: Sarana dan Prasarana di SMK Negeri 2 Jember

No.	Jenis Bangunan/Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	68	Baik
2	Ruang Perpustakaan	1	Baik
3	Laboratorium Komputer	7	Baik
4	Lab Bahasa	1	Baik
5	Ruang Pimpinan	1	Baik
6	Ruang Guru	1	Baik
7	Tempat Ibadah (Masjid)	1	Baik
8	Ruang UKS	1	Baik
9	Toilet Siswa	26	Baik
10	Ruang Gudang	1	Baik
11	Lapangan Upacara/Lapangan Olahraga	1	Baik
12	Lapangan Basket	1	Baik
13	Ruang TU	1	Baik
14	Ruang BK	1	Baik
15	Ruang OSIS	1	Baik
16	Bengkel Konversi Sepeda Motor Listrik	1	Baik
17	Aula Kapasitas 250-300	1	Baik
18	Aula Mini Kapasitas 40-50	1	Baik
19	Kantin	1	Baik
20	Rumah Produksi Handy Craft	1	Baik
21	Ruang BKK	1	Baik
22	Ruang BK	1	Baik
23	Ruang BLUD	1	Baik
24	Ruang LSP	1	Baik
25	Ruang Podcast	1	Baik
26	Ruang Meeting	1	Baik
27	Koperasi Siswa/Karyawan	1	Baik

J E M B E R

## **MODUL AJAR BAB VIII**

### **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI**

#### **INFORMASI UMUM**

##### **I. IDENTITAS MODUL**

<b>Nama Penyusun</b>	<b>: Mohammad Khoirur Rosyid Anshori</b>
<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SMKN 2 JEMBER</b>
<b>Fase / Kelas</b>	<b>: X TAB (Sepuluh Teknik Alat Berat)</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti</b>
<b>Materi</b>	<b>: Menghindari Akhlak Mazmumah dan Membiasakan Akhlak Mahmudah Agar Hidup Lebih Nyaman dan Berkah</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 3 JP (45 x 3 = 135 Menit)</b>
<b>Tahun Penyusunan</b>	<b>: 2023</b>

##### **II. KOMPETENSI AWAL**

Peserta didik mampu berpikir secara kritis terkait makna menghindari akhlak mazmumah dan membiasakan akhlak mahmudah

##### **III. PROFIL PELAJAR PANCASILA**

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.

##### **IV. SARANA DAN PRASARANA**

Papan Tulis, Spidol, buku PAI dan Budi Pekerti SMA/SMK Kelas X Kemenag RI Tahun 2021, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan kitab Ta'lim Muta'alim

## **V. TARGET PESERTA DIDIK**

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. Kategori peserta didik dalam proses pembelajaran ini adalah peserta didik reguler berjumlah 36 siswa.

## **VI. MODEL PEMBELAJARAN**

*Contextual Teaching Learning* melalui pembelajaran dengan cara menjelaskan materi yang disajikan dengan menggunakan ilustrasi kehidupan sehari-hari.

### **KOMPONEN INTI**

#### **I. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, menyimpulkan, membuat penjelasan sederhana, serta membangun strategi dan taktik dengan:

- Menguraikan pengertian menghindarkan diri dari sifat temperamental.
- Menganalisis cara menghindarkan diri dari sifat temperamental.
- Menyimpulkan makna menghindarkan diri dari sifat temperamental.
- Menafsirkan dalil tentang keutamaan menghindarkan diri dari sifat temperamental.
- Mengarang cerita terkait menghindarkan diri dari sifat temperamental.

#### **II. PEMAHAMAN BERMAKNA**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik mampu berpikir kritis tentang cara menghindarkan diri dari akhlak madzmumah dan membiasakan diri dengan akhlak mahmudah sehingga dapat senantiasa tertanam dalam dirinya untuk menjalankan kehidupan.

#### **III. PERTANYAAN PEMANTIK**

- Mengapa kita harus menjauhi sifat temperamental?
- Seberapa pentingkah kita mengetahui keutamaan menghindarkan diri dari

sifat temperamental?

#### IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

##### **Kegiatan Pendahuluan (20 Menit)**

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan *Profil Pelajar Pancasila*; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebhinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

##### **Kegiatan Inti (105 Menit)**

Langkah-langkah metode *contextual teaching learning* pada materi ini adalah sebagai berikut:

- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.
- Guru menjelaskan materi terkait akidah akhlak, untuk materi yang disajikan guru membahas tentang Asuransi Syariah, penjelasan materi dimulai dari definisi **Menghindari Akhlak Madzmumah dan Membiasakan Akhlak Mahmudah agar Hidup Lebih Nyaman dan Berkah**
- Peserta didik menganalisis tentang materi Menghindari Akhlak Madzmumah dan Membiasakan Akhlak Mahmudah agar Hidup Lebih Nyaman dan Berkah
- Peserta didik dapat menjelaskan dengan tepat materi Menghindari Akhlak Madzmumah dan Membiasakan Akhlak Mahmudah agar Hidup Lebih Nyaman dan Berkah
- Peserta didik melakukan pengolahan data dan informasi dengan memberikan ilustrasi atau contoh materi terkait dengan kehidupan sehari-hari

##### **Kegiatan Penutup (10 Menit)**

- Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan

bimbingan guru.

- Refleksi pencapaian peserta didik dengan memberikan pertanyaan sesuai materi yang telah dipelajari untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.
- Guru memberikan salam.

## V. ASESMEN/PENILAIAN

### a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap berupa observasi yang berasal dari catatan kegiatan rutin peserta didik, baik yang terkait dengan ibadah *mahdhah* (seperti shalat, puasa sunah, membaca Al-Qur'an, dll) maupun ibadah sosial (seperti membantu orang lain, dll), begitu pula perilaku yang terkait dengan materi, yakni berlomba dalam kebaikan dan etos kerja. Kemudian peserta didik diminta mengisi lembar penilaian diri dengan cara membubuhkan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai. Apabila peserta didik belum menunjukkan sikap yang diharapkan maka dapat ditindaklanjuti dengan melakukan pembinaan, baik oleh guru, wali kelas maupun guru BK.

### b. Penilaian Pengetahuan

Peserta didik diminta mengerjakan 5 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.

### c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

- 1) Peserta didik dapat menyusun bahan presentasi secara digital dengan perangkat yang dimiliki oleh peserta didik.

Contoh rubrik penilaian menyusun presentasi digital (manual):

Nama kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama proyek :

Aspek	Skor dan kriteria skor		
	3	2	1
Persiapan	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, dengan lengkap	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, kurang lengkap	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, tidak lengkap
Pengumpulan data	Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program dapat dilaksanakan semua dan data tercatat dengan rapi dan lengkap	Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program dapat dilaksanakan semua, tetapi data tidak tercatat dengan rapi dan lengkap	Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program tidak dilaksanakan semua, tetapi data tidak tercatat dengan rapi dan lengkap
Pengolahan data	Jika pembahasan data sesuai tujuan proyek	Jika pembahasan data kurang menggambarkan tujuan proyek	Jika sekadar melaporkan perencanaan program tanpa membahas data
Pelaporan tertulis	Jika sistematika penulisan benar dan menggunakan bahasa komunikatif	Jika sistematika penulisan benar namun bahasa kurang komunikatif	Jika penulisan kurang sistematis dan bahasa kurang komunikatif

## VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

### 1. Remedial/Perbaikan

- a. Peserta didik yang masih belum mampu mencapai ketuntasan berpikir kritis diberikan tugas tambahan, yaitu dengan mengerjakan tugas yang ada pada buku paket PAI dan BP kelas X sesuai dengan materi yang telah dipelajari.
- b. Peserta didik mengerjakan soal sesuai dengan indikator kemampuan berpikir kritis yang berupa memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, menyimpulkan, membuat penjelasan lebih lanjut, serta membangun strategi dan taktik.

## 2. Pengayaan

- a. Peserta didik yang sudah mencapai kemampuan berpikir kritis diberikan bahan bacaan tambahan pada sumber-sumber lain, seperti internet atau buku lain yang relevan agar menambah wawasan peserta didik sehingga mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya
- b. Selain diberikan bacaan tambahan, peserta didik juga diberikan pertanyaan latihan yang bersifat pengayaan untuk membantu peserta didik terbiasa dalam berpikir kritis.

## VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Kemukakan pendapat kalian terkait manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi di atas!				
Sangat bermanfaat	Bermanfaat	Cukup bermanfaat	Kurang bermanfaat	Tidak bermanfaat
Alasannya:	..... ..... ..... .....			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## LAMPIRAN- LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

##### 1. Penilaian Sikap

- A. Buatlah tabel mingguan/bulanan berupa *checklist* tentang aktivitas ibadah harian kalian pada buku khusus untuk pemantauan individu! Mulailah dari ibadah wajib seperti halnya shalat lima waktu dilanjutkan dengan ibadah sunah harian misalnya tadarus Al-Qur'an, zikir, shalawat, membantu orang tua, membantu teman, aktif pada kegiatan sosial, aktif terlibat dalam organisasi kepemudaan. Lakukanlah kegiatan muamalah dalam bidang ekonomi, misalnya menabung, membantu teman yang sedang kesulitan keuangan, atau belajar melakukan kegiatan wirausaha yang halal dan baik. Lakukan dengan rutin, ikhlas dan penuh tanggungjawab kepada Allah Swt.!
- B. Berilah tanda centang (  $\checkmark$  ) pada kolom berikut dan berikan alasannya!

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS	Alasan
1	Setelah memahami ajaran agama Islam tentang larangan ghadhab, perintah mujahaddah an-nafs dan syaja'ah, saya bertekad untuk menjadi pribadi yang lebih sabar dan berlatih mengendalikan diri						
2	Saya akan bersikap berani karena memperjuangkan						

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS	Alasan
	kebenaran, dan pada saat saya melakukan kesalahan, saya tidak akan sungkan dan berbesar hati untuk meminta maaf kepada orang lain						
3	Saya akan menjaga harkat, martabat dan harga diri saya dengan menghormati harkat dan martabat orang lain terlebih dahulu dengan cara berkata sopan, lemah lembut dan tidak menyinggung						
4	Saya tidak akan pernah melibatkan diri pada tawuran pelajar, tawuran antar suporter bola, atau tindakan-tindakan memerturutkan hawa nafsu yang						

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS	Alasan
	lain yang merugikan hidup saya sendiri						
5	Saya akan rida jika diminta untuk bergabung dengan pengurus ROHIS di sekolah dan berjihad dengan jalan dakwah amar ma'ruf nahi munkar dengan cara-cara yang moderat untuk syiar Islam di sekolah						

SS (sangat setuju); S (setuju); R (ragu-ragu); TS (tidak setuju); STS (sangat tidak setuju)

## 2. Penilaian Pengetahuan

### A. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D atau E pada jawaban

yang paling tepat!

1) Dito adalah anak yang tidak bisa menahan emosi saat sedang marah.

Suatu ketika, Dito sedang kesal sehingga sering marah meskipun pada hal yang sepele. Perbuatan Dito tersebut merupakan bentuk perbuatan dari akhlak madzmumah, yaitu...

- c. Hasud (Iri Dengki)
- d. Qana'ah (Menerima)
- e. Tawadhu (Rendah Hati)
- f. Ghadhab (Temperamental)
- g. Mujahaddah (Kontrol Diri)

- 2) Sifat temperamental merupakan sifat mudah marah yang apabila tidak dihindari akan bersifat fatal. Terdapat suatu golongan dalam sifat temperamental yang menunjukkan bahwa terdapat orang yang selalu berlebihan dan tidak mampu mengendalikan amarahnya. Sifat yang dimiliki orang tersebut termasuk ke dalam golongan....
- Ifrath
  - I'tidal
  - Tafrith
  - Fathonah
  - Ghadhibun
- 3) Perhatikan narasi dibawah ini dengan seksama! Isna memiliki kebiasaan berwudhu apabila sedang memiliki suasana hati yang buruk. Dia tidak lupa untuk selalu mendinginkan hatinya dengan membasuh sebagian tubuhnya dengan air wudhu sehingga suasana hatinya perlahan membaik. Perbuatan yang dilakukan oleh Isna termasuk menghindarkan diri dari sifat temperamental dengan cara...
- Berwudhu
  - Menyucikan diri
  - Membersihkan diri
  - Menghindari amarah
  - Menjauhi perbuatan tercela
- 4) Sifat temperamental adalah akhlak madzmumah yang harus dihindari sesuai dengan perintah Allah SWT dalam Al-Qur'an. Seseorang yang senantiasa menghindari sifat temperamental dengan cara senantiasa mengendalikan amarahnya akan dijanjikan paha oleh Allah SWT berupa surga. Hal tersebut terdapat dalam ayat Al-Qur'an, yaitu...
- Surah An-Nur ayat 12
  - Surah An-Nisa ayat 32
  - Surah Al-Hajj ayat 10-11
  - Surah Al-Maidah ayat 30
  - Surah Ali Imran ayat 133-134

- 5) Golongan ini termasuk golongan yang tercela dalam pandangan agama Islam, karena bersikap acuh dan tidak peduli terhadap suatu hal yang menghina agama. Pada golongan ini, apabila terjadi pelanggaran hak terhadap keluarga maupun dirinya, ia akan tetap bersikap diam dan tidak berbuat apa-apa. Golongan tersebut disebut dengan golongan....
- Ifrath
  - I'tidal
  - Tafrith
  - Fathonah
  - Ghadhibun

**B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!**

- 1) Tika adalah siswa yang terkenal rajin di sekolahnya. Suatu ketika, saat Tika sedang belajar, ada seorang teman yang tidak sengaja menjatuhkan minuman pada buku belajar Tika sehingga membuat Tika kesal dan ingin marah. Namun, Tika menahan amarahnya karena teringat bahwa perbuatan marah termasuk dari perbuatan setan. Berdasarkan hal tersebut, apakah Tika sudah melakukan perbuatan menghindari sifat temperamental? Jelaskan alasan Anda!
- 2) Dina sedang mengalami masa menstruasi sehingga Dina mudah emosi dan terkadang sering marah pada hal yang kecil. Perbuatan Dina tersebut termasuk penyebab timbulnya sifat temperamental yang disebabkan oleh faktor apa? Jelaskan!
- 3) Sifat temperamental adalah sifat mudah marah yang ada dalam diri seseorang yang memiliki berbagai tingkatan. Salah satu tingkatan dari sifat temperamental adalah golongan Tafrith. Jelaskan yang dimaksud dengan golongan tersebut dan berikan contohnya!
- 4) Raihan adalah siswa kelas X yang memiliki sifat mudah marah karena faktor kebiasaan. Suatu ketika, Raihan ingin berubah menjadi anak yang senantiasa mampu mengendalikan sifat pemaahnya tersebut. Menurut Anda, apa cara yang harus dilakukan oleh Raihan untuk menghindari sifat amarahnya agar tidak terulang lagi? Jelaskan menurut bahasa Anda!

- 5) Buatlah 1 cerita tentang kisah sifat temperamental menurut bahasa Anda sendiri!

**Kunci Jawaban**

A. Pilihan Ganda

- 1) D
- 2) A
- 3) A
- 4) E
- 5) C

B. Uraian

- 1) Iya, perbuatan Tika termasuk perbuatan menghindari sifat temperamental, yaitu dengan menahan amarah. Sifat temperamental adalah sifat mudah marah yang bisa dihindari dengan cara menahan diri. Oleh karena itu, perbuatan Tika tersebut sudah termasuk contoh dari menghindarkan diri dari sifat temperamental.
- 2) Sifat temperamental Dina tersebut disebabkan oleh faktor fisik atau jasmaniah berupa reaksi hormon kelamin. Mengapa demikian, karena pernyataan tersebut menunjukkan bahwa Dina sedang mengalami siklus haid / menstruasi sehingga memicu timbulnya mudah emosi pada Dina.
- 3) Golongan Tafrith adalah golongan orang yang tidak bisa marah. Golongan ini sama sekali tidak akan menunjukkan sikap marah terhadap apapun yang terjadi di sekitarnya, sehingga disebut sebagai golongan yang tercela. Sebagai contoh, dalam sebuah keluarga, terdapat insiden pelecehan yang dilakukan oleh kakak ipar kepada adik iparnya, sedangkan kepala keluarga yang bertanggung jawab sedang tidak di rumah. Namun, masih bisa diwakilkan oleh wali dan sebagainya. Akan tetapi, wali tersebut tidak peduli dengan kejadian tersebut dan lebih memilih untuk membela pelaku. Maka dari itu, wali tersebut sudah termasuk golongan Tafrith.
- 4) Adapun cara yang bisa dilakukan oleh Raihan untuk menghindari

sifat temperamentalnya agar tidak terulang kembali adalah dengan membiasakan melakukan cara-cara seperti.

- a) membaca Ta'awudz, dengan ini maka Raihan akan senantiasa terhindar dari bisikan setan sehingga lebih mudah menahan amarahnya.
- b) merubah posisi, yaitu apabila Raihan marah dalam keadaan berdiri, maka ia harus duduk agar amarahnya bisa merendah.
- c) diam dan tidak berbicara, yaitu apabila Raihan sedang marah hendaknya ia tetap menahan amarahnya dengan cara diam agar amarahnya bisa mereda, karena dengan diam, amarah yang ada dalam diri seseorang akan perlahan menghilang.
- d) berwudhu. Dengan berwudhu, Raihan akan senantiasa meredakan hatinya yang sedang panas karena sudah dibasuh oleh air wudhu.
- 5) Cerita Kisah Sifat Temperamental (sesuai dengan jawaban peserta didik)

### 3. Penilaian Keterampilan

Susunlah bahan presentasi berupa paparan deskriptif tentang Menghindari Akhlak Madzmumah dan Membiasakan Akhlak Mahmudah agar Hidup Lebih Nyaman dan Berkah! Buatlah materi presentasi kamu dengan menggunakan perangkat digital yang kamu miliki secara berkelompok, dengan tampilan yang baik, menarik dan sistematis. Lalu presentasikanlah di depan kelasmu!

#### *Lampiran 2*

#### **BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK**

1. Temperamental atau sifat mudah marah merupakan salah satu bentuk dari akhlak madzmumah. Dalam Bahasa Arab, Temperamental berasal dari kata ghadhab. Menurut istilah, ghadab berarti sifat seseorang yang mudah marah karena tidak senang dengan perlakuan atau perbuatan orang lain. Sifat amarah atau temperamental ini selalu mendorong manusia untuk bertingkah laku buruk.

2. Tingkat Temperamental terdiri dari beberapa golongan, yaitu: a. Golongan Marah Berlebihan (Ifrath) Golongan ini merupakan golongan yang mengalami kesulitan dalam mengendalikan sifat pamarah dan memiliki sifat yang berlebihan, sehingga kehilangan kendali terhadap akal sehatnya. b. Golongan yang Tidak Memiliki Sifat Marah (Tafrith) Golongan ini merupakan kebalikan dari golongan Ifrath, yaitu golongan orang yang tidak bisa marah. Golongan ini sama sekali tidak akan menunjukkan sikap marah terhadap apapun yang terjadi di sekitarnya. Golongan ini termasuk golongan yang tercela dalam pandangan agama Islam, karena bersikap acuh dan tidak peduli terhadap suatu hal yang menghina agama. c. Golongan yang Mampu Berlaku Adil dan Proporsional (I'tidal) Golongan ini merupakan golongan moderat yang berada diantara golongan Ifrath dan tafrith. Orang yang termasuk golongan ini tidak akan kehilangan sifat pamarah sama sekali tetapi akan marah pada saat-saat tertentu dengan bentuk kemarahan yang proporsional.
3. Adapun cara yang dapat dilakukan untuk menghindarkan diri dari sifat temperamental, adalah sebagai berikut: 1. Membaca Ta'awudz Cara yang bisa dilakukan untuk menghindari sifat temperamental adalah dengan membaca Ta'awudz. Dengan membaca ini, seseorang akan senantiasa mendapat perlindungan Allah dari godaan-godaan setan yang dapat menjerumuskannya ke dalam keburukan. 2. Merubah posisi Apabila seseorang sedang mendapatkan kemarahan dalam dirinya, apabila ia dalam keadaan sedang berdiri, hendaklah ia duduk, dan apabila kemarahan tersebut tidak merendah, maka hendaklah ia segera berbaring. 3. Diam atau tidak berbicara Seseorang yang sedang mengalami kemarahan, sebaiknya sedapat mungkin ia berusaha untuk diam dan bersikap tenang agar bisa meredakan emosinya. 4. Bewudhu orang yang sedang marah bisa diredakan melalui berwudhu. Air wudhu dapat memberikan efek tenang kepada orang yang sedang marah dan dapat meredakan api kemarahan di dalam hatinya sehingga mampu menahan emosinya dan tidak akan menyakiti orang lain.

4. Allah SWT telah menjanjikan pahala yang besar yaitu surga yang luas bagi seseorang yang mampu mengendalikan amarahnya, sebagaimana dalam Al-Qur'an Surah Ali Imran/3: 133-134 berikut:

وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ ﴿١٣٣﴾  
الَّذِينَ يَنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَاطِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ  
الْمُحْسِنِينَ ﴿١٣٤﴾

Terjemahan:

*“Bersegeralah menuju ampunan dari Tuhanmu dan surga (yang) luasnya (seperti) langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang bertakwa. (yaitu) orang-orang yang selalu berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, orang-orang yang mengendalikan kemurkaannya, dan orang-orang yang memaafkan (kesalahan) orang lain. Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan.”*

### Lampiran 3

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Taufik dan Nurwastuti Setyowati, Buku Guru dan Buku Siswa, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X*, Jakarta: Kemendikbud RI, 2021
- *Al-Quran dan Terjemahannya*, oleh Kementerian Agama RI

Mengetahui,  
Kepala SMK Negeri 2 Jember

Jember, 03 Maret 2024  
Guru Pengajar

Ir. Edi Setyono, M.Pd

Moh. Khoirur Rosyid Anshori, S.Pd

Lampiran 6: Permohonan Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website:www.http://fftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-6464/In.20/3.a/PP.009/04/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMK Negeri 2 Jember

Jl. Tawang Mangu No.59, Lingkungan Panji, Tegalgede, Kec. Sumpersari, Kabupaten Jember,

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101010085  
Nama : AHMAD FAISHAL ARDHI  
Semester : Semester delapan  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Analisis Nilai-Nilai Akhlak dalam Kitab Ta`lim Muta`alim pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Jember" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Ir. Edi Setyono, M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 30 April 2024

Dekan,  
Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



**KHOTIBUL UMAM**

Lampiran 7: Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2  
JEMBER**

Jl. Tawangmangu No. 59 Telp. Faks. (0331) 337930, 331376  
Laman : [www.smkn2jember.sch.id](http://www.smkn2jember.sch.id), Surel : [smknegeri2jember@gmail.com](mailto:smknegeri2jember@gmail.com)  
**J E M B E R - 68126**

**SURAT KETERANGAN**

No. 400.3.8/331/101.6.5.20/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMKN 2 Jember menerangkan bahwa :

- a. Nama : Ahmad Faishal Ardhi
- b. NIM : 202101010085
- c. Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
- d. Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD  
SIDDIQ JEMBER

Telah melaksanakan penelitian tentang "Penggunaan Kitab Ta'lim Muta'alim dalam Materi Akidah Akhlak pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Jember".

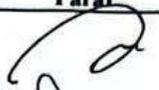
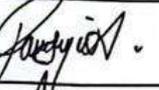
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 Mei 2024  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
I. EDI SETYONO, M.Pd.  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19640521 199203 1 005



Lampiran 8: Jurnal Kegiatan Penelitian

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 JEMBER**

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1	5 Mei 2024	Penyerahan Surat Izin Penelitian kepada Ibu Tikha Audina, S.H	
2	7 Mei 2024	Wawancara dengan Bapak Zainal Abidin, S. Kom, M.M selaku Waka Kurikulum SMK Negeri 2 Jember	
3.	8 Mei 2024	Wawancara dengan Bapak Nur Hasyim, S. Ag., M.H., M. Pd.I. selaku Ketua Guru PAI dan BP di SMK Negeri 2 Jember	
3	10 Mei 2024	Observasi dan Dokumentasi	
4	15 Mei 2024	Observasi dan Wawancara dengan Bapak Khoirur Rosyid Anshori, S. Pd. selaku Guru PAI dan BP di SMK Negeri 2 Jember	
5	20 Mei 2024	Observasi dan Wawancara dengan:	
		1. Chusni Faqih selaku Peserta Didik	
		2. Indah Nur Lailiy Zamil selaku Peserta Didik	
		3. Muhammad Ibnu Rafi Purwanto selaku Peserta Didik	
		4. Muhammad Muflih Atha Aswaya selaku Peserta Didik	
6	23 Mei 2024	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran	

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Jember, 30 Mei 2024  
Kepala SMK Negeri 2 Jember



**Ir. EDI SETYONO, M.Pd.**

NIP. 19640521 199203 1 005

Lampiran 9: Dokumentasi



Wawancara bersama Bapak Zainal Abidin,  
selaku Waka Kurikulum SMK Negeri 2 Jember (Tanggal 7 Mei 2024)



Wawancara bersama Bapak Nur Hasyim,  
selaku Ketua GPAI SMK Negeri 2 Jember (Tanggal 8 Mei 2024)



Wawancara bersama Bapak Mohammad Khoirur Rosyid Anshori,  
selaku Guru PAI SMK Negeri 2 Jember (Tanggal 21 Mei 2024)



Wawancara bersama Siswa kelas X AB,  
SMK Negeri 2 Jember (Tanggal 21 Mei 2024)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 10: Biodata Penulis

**BIODATA PENULIS**



Nama : Ahmad Faishal Ardhi  
NIM : 202101010085  
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 11 April 2002  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat : Dusun Ringinmulyo, RT 003/RW 004, Desa Ringintelu, Kecamatan Bangorejo, Kabupaten Banyuwangi  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Email : faishalardhi02@gmail.com

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. TK Cut Nya' Dien Ringintelu
2. SD Negeri 2 Ringintelu
3. SMP Negeri 2 Siliragung
4. MAN 2 Banyuwangi